



**LAPORAN KINERJA
DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2024**

**PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2024**

A. Tugas dan Fungsi

Laporan Kinerja (LKj) SKPD dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama SKPD yang ditetapkan dalam Renja-SKPD.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (Good Government) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan

nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun laporan kinerja sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Kinerja Kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan erat kaitannya dengan Tupoksi yang dimiliki. Tupoksi ini sesuai dengan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 71 tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berpedoman pada Peraturan Bupati tersebut Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah pada bidang dimaksud di atas serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai bidang tugas. Dimana Dinas Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang pengelolaan pasar, sarana distribusi perdagangan, stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, standarisasi dan perlindungan konsumen berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan bidang Bina Perdagangan Daerah.
3. Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan bidang Pengelolaan Pasar Kandang.
4. Pembinaan, Pengawasan dan Evaluasi Penyelenggaraan bidang Pengelolaan Pasar Nagara.
5. Pengelolaan Urusan Kesekretariatan.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perdagangan menyelenggarakan fungsi:



Penetapan rencana strategis program dan rencana kerja Dinas Perdagangan



Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang urusan perdagangan serta tugas pembantuan lainnya yang diberikan kepala daerah



Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perdagangan



Koordinasi pelaksanaan supervisi dan pengawasan penyelenggaraan administrasi



Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Dinas Perdagangan



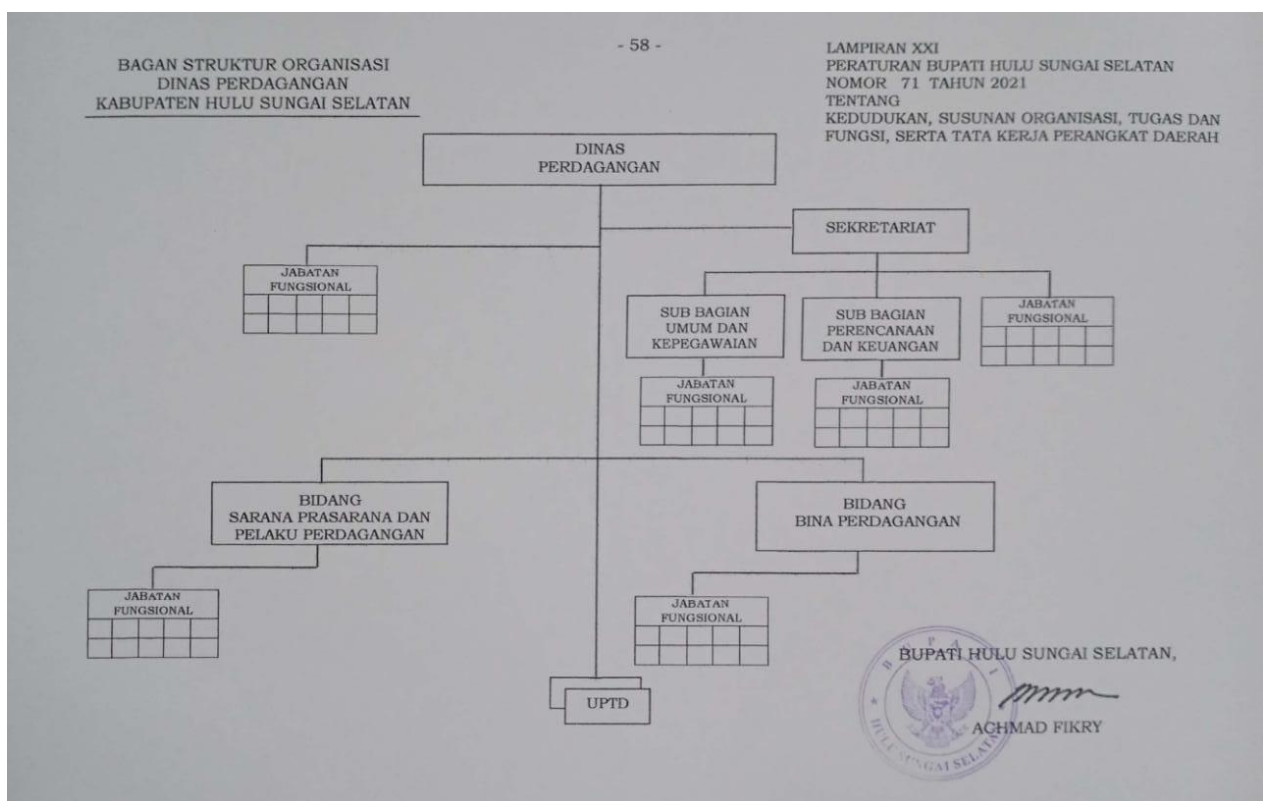
Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Perdagangan

B. Organisasi

Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Perangkat Daerah yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan dibidang pengelolaan pasar, sarana distribusi perdagangan, stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, standardisasi, pengawasan perdagangan, kemetrolagian, Informasi perdagangan dan promosi potensi unggulan daerah serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai perundang-undangan yang berlaku dengan dasar Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 71 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun struktur organisasi Dinas Perdagangan tergambar pada gambar 1.1 di bawah ini:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Perdagangan



Sumber: Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2021

Sesuai peraturan Bupati tersebut Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di bantu oleh 1 (satu) Sekretaris dan 2 (dua) Kepala Bidang.

Struktur organisasi Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan:
4. Bidang Bina Perdagangan:
5. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan rincian uraian tugas sesuai Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 94 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut :

Sekretariat:

Sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) dalam ketentuan diatas, bahwa Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan pelayanan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perdagangan serta tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sedangkan fungsi sekretariat adalah sebagai berikut:

- a. pengkoordinasian dan konsolidasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran di Dinas Perdagangan;
- b. pengkoordinasian dan konsolidasi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kinerja program dan kegiatan di Dinas Perdagangan;
- c. pengkoordinasian dan konsolidasi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan keuangan di Dinas Perdagangan;
- d. pengkoordinasian pelayanan perbendaharaan dan administrasi keuangan di Dinas Perdagangan;
- e. pengkoordinasian dan pemberian dukungan administrasi dan pelayanan umum di Dinas Perdagangan;
- f. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepegawaian serta penataan organisasi dan tata laksana di Dinas Perdagangan;
- g. pengkoordinasian pengelolaan persediaan dan barang milik daerah di Dinas Perdagangan;
- h. pengkoordinasian penyusunan peraturan perundang-undangan;
- i. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerjasama, hukum, hubungan masyarakat, keprotokolan, arsip, dan dokumentasi;
- j. koordinasi penyusunan laporan kinerja, penyelenggaraan pemerintah daerah, dan pelaksanaan inovasi daerah;
- k. koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi;
- l. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan

Sesuai dengan pasal 9 ayat (1) Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 94 Tahun 2020, Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang sarana prasarana, pelaku usaha perdagangan dan kemetrollogian. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang sarana prasarana, pelaku usaha perdagangan, dan kemetrollogian;
- b. penyusunan program di bidang sarana prasarana, pelaku usaha perdagangan, dan kemetrollogian;
- c. koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang sarana prasarana, pelaku usaha perdagangan dan kemetrollogian;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang sarana prasarana, pelaku usaha perdagangan dan kemetrollogian; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas.

Bidang Bina Perdagangan

Sesuai dengan Pasal 14 dalam Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 94 Tahun 2020, Bidang Bina Perdagangan melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 14 ayat (1) Bidang Bina Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan;
- b. penyusunan program operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan;
- c. koordinasi pelaksanaan kebijakan operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan;
- d. pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan;

- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan operasional di bidang distribusi perdagangan, promosi dan informasi perdagangan serta usaha dan pengawasan perdagangan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas.

d) Unit Pelaksana Teknis Daerah

Pada Dinas Perdagangan dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Daerah. Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah sebagaimana dimaksud pada pasal 19 ayat (1) diatur dalam Peraturan Bupati. UPTD sebagaimana dimaksud adalah UPTD Pengelolaan Pasar Kandangan, UPTD Pengelolaan Pasar Negara dan UPTD Metrologi Legal.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi, dan Tugas Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pasar Kandangan Pada Dinas Perdagangan, UPTD Pengelolaan Pasar Kandangan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional berupa pengelolaan pasar di wilayah kerja yang meliputi Kecamatan Kandangan, Kecamatan Kalumpang, Kecamatan Simpur, Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Angkinang, Kecamatan Loksado, Kecamatan Telaga Langsat, dan Dinas Perdagangan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi, dan Tugas Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Pasar Negara Pada Dinas Perdagangan UPTD Pengelolaan Pasar Negara mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan teknis operasional berupa pengelolaan pasar di wilayah kerja yang meliputi Kecamatan Daha Utara, Daha Selatan, dan Daha Barat.

Untuk melaksanakan tugasnya UPTD mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan kebijakan teknis program dan kegiatan UPTD;
- b. pembinaan dan koordinasi penyelenggaraan kegiatan UPTD;
- c. pelaksanaan pengelolaan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar;
- d. pelaksanaan pelayanan pengaduan pedagang terkait pengelolaan pasar;
- e. pelaksanaan pendataan pedagang dan obyek retribusi di wilayah pasar;
- f. pelaksanaan penagihan dan penyetoran retribusi pasar termasuk retribusi lainnya yang ada di lingkungan pasar;
- g. pelaksanaan pengelolaan fasilitas lainnya yang ada di lingkungan pasar;
- h. pelaksanaan penyusunan program, mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan standar kompetensi pasar;
- i. pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan harmonisasi baik dengan unsur dinas maupun instansi terkait dalam mengaktualisasikan rencana kegiatan program UPTD;
- j. monitoring dan evaluasi serta pelaporan atas pelaksanaan tugas UPTD; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

e) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Perdagangan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas. Jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada pasal 21 ayat (1) dibentuk berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis jabatan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 menyebutkan bahwa perumusan permasalahan perangkat daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran perangkat daerah dimasa datang.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan permasalahan dan analisis isu strategis terhadap tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini untuk menjamin konsistensi serta sinergitas perangkat daerah antar wilayah dan antara pusat dan daerah, yang melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholder) kabupaten, provinsi, dan nasional dalam proses perumusannya.

Identifikasi permasalahan perangkat daerah dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara terpisah atau sekaligus terhadap beberapa urusan. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan daerah. Beberapa permasalahan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya sarana distribusi perdagangan yang memadai untuk mendukung pemenuhan dan peningkatan ketersediaan wadah usaha bagi pedagang/masyarakat pedagang.
2. Belum terbentuknya jaringan distribusi perdagangan yang efektif dan efisien dalam rangka peningkatan perekonomian daerah.
3. Pasca diberlakukannya UU nomor 23 tentang Pemerintah Daerah, maka kewenangan untuk melakukan pelayanan Tera dan Tera Ulang dilimpahkan ke Kabupaten/Kota, dimana kewenangan sebelumnya ada pada pemerintah Provinsi.
4. Terkait permasalahan RPJMD bahwa Target Pendapatan Asli Daerah terutama Hasil Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang belum tercapai menjadi permasalahan yang perlu ditangani dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun Laporan Kinerja Pemerintahan (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan

kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Dinas Perdagangan ini dibuat sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Dalam laporan kinerja disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama SKPD yang ditetapkan dalam Renja SKPD.

Laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berfungsi sebagai alat untuk mendorong instansi pemerintah/ perangkat daerah dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan secara baik dan benar (*Good Goverment*) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan program secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat.

C. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Peran strategis perangkat daerah mengacu pada isu-isu strategis Dinas Perdagangan pada 5 (lima) tahun kedepan. Peran strategis Dinas Perdagangan adalah mendukung visi, misi sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Peran Strategis Dinas Perdagangan Terhadap Visi Misi Kab. HSS

Misi 2 : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal					
Tujuan 2 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan					
Sasaran 8 : Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan					
NO	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
2	Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Meningkatkan nilai ekspor sektor pertanian dan perkebunan,	menyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi	1. Program Pengembangan Ekspor

			nilai ekspor sektor perikanan dan nilai ekspor industri kecil	produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	
			Meningkatkan Jumlah Pelaku usaha yang dipromosikan melalui aplikasi	Melaksanakan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	2. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
			Meningkatkan persentase komoditas barang beredar yang sesuai standar	Melaksanakan pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	3. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
			Meningkatkan Persentase Penyaluran Pupuk bersubsidi dan pestisida yang tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran	Melaksanakan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
			Menjaga Persentase Stabilitas dan Jumlah Ketersediaan Harga Barang Kebutuhan Pokok	Melaksanakan Pengendalian Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	
		Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Meningkatkan Kontribusi PAD dari Pengelolaan Pasar	Melaksanakan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	5. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
			Meningkatkan Persentase Piutang Retribusi Grosir	Melaksanakan Pembinaan terhadap Pengelola	

			/Pertokoan yang tertagih	Sarana Distribusi Perdagangan di Wilayah	
		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Meningkatkan pelayanan Metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan	Melaksanakan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	6. Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum atas implementasi kinerja perangkat daerah, Tugas Pokok dan Fungsi, Organisasi, dan peran strategis Perangkat Daerah serta sistematika pelaporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Anggaran tahun berjalan, Perjanjian Kinerja serta Pengukuran Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menyajikan Capaian Kinerja Perangkat Daerah dan Realisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan ringkas daripada isi laporan.

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran daripada Visi dan Misi dari Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (RPJMD 2024-2026).

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ditetapkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dari tahun 2024-2026. Penetapan jangka waktu tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Bupati Hulu Sungai Selatan terkait dengan penetapan/kebijakan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melalui tahapan-tahapan hasil rumusan bersama seluruh komponen/unit kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selanjutnya, Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan dokumen kerja SKPD yang memuat program dan kegiatan serta target dan indikator yang ingin dicapai untuk periode 1 (satu) tahun.

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi dan kebijakan yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting organisasi yang berorientasi pada hasil yang diinginkan di masa mendatang. Dengan penetapan visi, misi dan strategi yang jelas dan tepat, maka Dinas

Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.

Berpedoman isu strategis RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024-2026, khususnya Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlihat belum sedemikian optimal. Hal ini terbukti dari koordinasi lintas kategorial serta akuntabilitas aparatur perangkat daerah yang masih perlu ditingkatkan. Mengingat besarnya afirmasi dan atensi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Disamping itu, keberhasilan program pimpinan perangkat daerah dan pembangunan perangkat daerah pada level teknis sangat bergantung pada kinerja aparatur dan kualitas penyelenggaraan perangkat daerah tersebut. Oleh karena itu, perwujudan tata pemerintahan yang baik sangat perlu untuk ditingkatkan. Teknologi Informasi dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis. Dimana berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi potensi dan permasalahan pada periode sebelumnya serta peluang dan tantangan yang dihadapi, maka dirumuskan isu-isu strategis Dinas Perdagangan pada 3 (tiga) tahun kedepan, yaitu sebagai berikut:

1. Belum optimalnya angka kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB.
2. Belum terpenuhinya sarana distribusi perdagangan yang memadai untuk mendukung pemenuhan dan peningkatan ketersediaan wadah usaha bagi pedagang/masyarakat pedagang.
3. Belum terbentuknya jaringan distribusi perdagangan yang efektif dan efisien dalam rangka peningkatan perekonomian daerah.
4. Pasca diberlakukannya UU nomor 23 tentang Pemerintah Daerah, maka kewenangan untuk melakukan pelayanan Tera dan Tera Ulang dilimpahkan ke Kabupaten/Kota, dimana kewenangan sebelumnya ada pada pemerintah provinsi.
5. Terkait permasalahan RPJMD bahwa Target Pendapatan Asli Daerah terutama Hasil Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan

Kekayaan Daerah yang belum tercapai menjadi permasalahan yang perlu ditangani dalam 3 (tiga) tahun ke depan.

Hubungan antara tujuan, sasaran, indikator dan target Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Perdagangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator kinerja sasaran	Target 2024
Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor			5,90
		meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rp 15.500.000.000
			Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	1,6 Triliyun
		Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan	70%
		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	825

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari satu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan

memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 16 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

1. Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan;
2. Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan
3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal

Secara lengkap IKU Dinas Perdagangan dapat dilihat pada Tabel 2.2 dibawah ini.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Tahun 2024 – 2026

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ALASAN PEMILIHAN	FORMULASI/ PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Meningkatkan kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Pentingnya meningkatkan status Unit usaha dalam menggerakkan ekonomi masyarakat	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah tahun berjalan	Dinas Perdagangan	Data dari Bidang Bina Perdagangan
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah tahun berjalan	Dinas Perdagangan	Data dari Bidang Bina Perdagangan
2.	Meningkatkan PAD Pada Sektor Perdagangan	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	Pentingnya peningkatan penerimaan PAD dalam meningkatkan PDRB sektor Perdagangan	Jumlah PAD yang diterima pada tahun berjalan/target PAD	Dinas Perdagangan	Data dari Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen merupakan pelayanan yang diberikan oleh DinasPerdagangan	Nilai Evaluasi Kompetensi UML terhadap LKE UPTD Metrologi Legal oleh Direktorat Metrologi Kemendag RI	Dinas Perdagangan	UPTD Metrologi Legal

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Rencana Kerja Dinas Perdagangan pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Perdagangan Tahun 2024

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	ANGGARAN 2024 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase pelaku usaha yang menggunakan e-Commerce	Persen	21.19	16,214,800
1.1	pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan	Orang	20	16,214,800
1.1.1	Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitas Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	UMKM	20	16,214,800
2	PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase KAD yang dilaksanakan	Persen	30	1,866,691,600
2.1	penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Persentase Promosi Dagang melalui Pameran sesuai target	Persen	100	1,866,691,600
2.1.1	pameran dagang nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	20	
2.1.2	pameran dagang lokal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	60	1,866,691,600
3	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase kebijakan terkait inflasi yang ditindaklanjuti	Persen	100	233,852,500
3.1	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	Persen	11	224,602,500
		Frekuensi penyampaian informasi harga barang kebutuhan pokok	Kali	96	
3.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Laporan	96	47,837,500
3.1.2	pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Laporan	44	176,765,000
3.2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyaluran Pupuk bersubsidi dan pestisida yang tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran	Persen	100	9,250,000
		Jumlah Kios yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Kios	8	
		Jumlah distributor yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Distributor	1	
3.2.1	pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	Laporan	12	9,250,000

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	ANGGARAN 2024 (Rp)
4	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase komoditas barang beredar yang sesuai standar	Persen	100	39,791,000
4.1	pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	Persentase temuan pengawasan yang ditindak lanjuti	Persen	100	39,791,000
4.1.1	Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Laporan	7	39,791,000
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang layak fungsi	Persen	100	4,691,467,290
		Persentase pedagang yang menempati sarana fasilitas yang tersedia	Persen	45.3	
5.1	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang ditingkatkan	Persen	80	2,394,973,840
5.1.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	11	2,015,121,940
5.1.2	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	8	379,851,900
5.2	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi	Persen	100	2,296,493,450
		Persentase Data Pedagang Yang Dimutakhirkan	Persen	42	
5.2.1	Pemberdayaan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	6	360,459,550
5.2.2	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	5	1,936,033,900
6	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase pelaksanaan Metrologi Legal yang sesuai SOP	Persen	100	51,280,000
		Persentase SDM Kemetrolagian yang kompeten	Persen	100	
		Persentase Sarana Prasarana Kemetrolagian yang sesuai standar	Persen	100	
6.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Persentase pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal yang dilaksanakan sesuai target	Persen	100	51,280,000
		Persentase Alat UTTP yang bertanda tera sah	Persen	50	
6.1.1	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Orang	400	9,800,000.00
6.1.2	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	UTTP	2000	41,480,000.00

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	ANGGARAN 2024 (Rp)
7	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Skor perencanaan kinerja	Nilai	25	10,180,898,116
		Skor pengukuran kinerja	Nilai	25	
		Skor pelaporan kinerja	Nilai	12.01	
		Skor evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Nilai	18	
7.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyelesaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu	Persen	100	22,765,000
7.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	21,215,000
7.1.2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	4	1,550,000
7.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Pelayanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Indeks	3	8,211,730,584
7.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	44	8,206,235,584
7.2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	12	1,625,000
7.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	1	2,200,000
7.2.4	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Laporan	1	1,670,000
7.3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Indeks kepuasan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Indeks	3	764,344,900
7.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	6,435,000
7.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	111,509,750
7.3.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	29,100,000
7.3.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	95,775,150
7.3.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen Bahan bacaan dan Peraturan Perundangan-undangan yang disediakan	Dokumen	2	4,125,000
7.3.6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	3	517,400,000
7.4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Indeks kepuasan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah sesuai penganggaran yang efisien	Indeks	3	501,680,000
7.4.1	Pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Unit Kendaraan yang Disediakan	Unit	1	501,680,000
7.5	penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Indeks kepuasan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Indeks	3	144,676,632
7.5.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	3	53,500,632
7.5.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	3	91,176,000
7.6	pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Indeks kepuasan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Indeks	3	535,701,000

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	ANGGARAN 2024 (Rp)
7.6.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	5	97,500,000
7.6.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	4	438,201,000
Jumlah					17,080,195,306

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja aparatur sipil negara (ASN) dalam suatu organisasi pemerintahan bukan hanya bersifat administratif, tetapi diharapkan dapat mengarah pada manajerial yang memiliki efek ke bawah (*top-down*) dan ke samping (*horizontal-diagonal*) dalam organisasi tersebut. Dengan begitu, penandatanganan perjanjian kinerja dapat mendorong perbaikan struktur organisasi yang kurang rapi dan meminimalisir intervensi-intervensi dari pihak yang tidak bertanggungjawab.

Menurut petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu instansi pemerintah yang termuat dalam PERMENPAN No. 53 Tahun 2014, Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati/Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan SKPD sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan dibuatnya Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- Sebagai wujud nyata komitmen antara Bupati dan Kepala SKPD untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*);
- Sebagai dasar bagi Bupati untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pimpinan SKPD;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perbandingan Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Bupati Hulu Sungai Selatan dan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat sebagaimana tabel berikut sebagaimana pada Tabel 2.3 dan Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rupiah	12.000.000.000
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rupiah	1,4 Triliyun
2.	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	Rupiah	4.818.718.400

Program

Anggaran

1.	Pengembangan Ekspor	Rp	765.300.000
2.	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp	63.995.000
3.	Peningkatan Sarana DistribusiPerdagangan	Rp	4.719.188.364
4.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp	32.350.000
5.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	6.935.698.250
	Jumlah	Rp.	12.516.531.614

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Tahun 2024

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rp 15.500.000.000
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rp 1.600.000.000.000
2.	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase Penerimaan PAD Yang Diterima Dari Sektor Perdagangan	70%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852

Program		Anggaran	
1.	Pengembangan Ekspor	Rp.	1.866.691.600
2.	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp.	233.852.500
3.	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp.	4.691.467.290
4.	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp.	51.280.000
5.	Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp.	16.214.800
6.	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp.	39.791.000
7.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.180.898.116

Tabel 2.6
Uraian Target Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2024		Sasaran Program	Program	Indikator Program	Formulasi / Penjelasan	Target 2024		Sasaran Kegiatan	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Formulasi	Target 2024		Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Formulasi	Target 2024	
Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	15,500,000,000		Meningkatnya pedagang yang menggunakan aplikasi berbasis online	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha yang menggunakan e-Commerce	Jumlah bahan pokok yang tersedia / jumlah bahan pokok yang diawasi x 100	21.19%		Terlaksananya Pelatihan Pemasaran Digital (e-Commerce)	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan	Jumlah Koordinasi Kerjasama yang dilaksanakan/Jumlah koordinasi yang ditargetkan	20 orang		Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	3 Aplikasi	
								TW.1	21.19%					TW.1	Pelatihan pemasaran secara digital 1 kali				TW.1	1
								TW.2	21.19%					TW.2	Pemantauan pemasaran produk secara digital 1 kali				TW.2	2
								TW.3	21.19%					TW.3	Pemantauan pemasaran produk secara digital 1 kali				TW.3	3
		TW.4	21.19%	TW.4	Pelaku usaha yang dilatih 20 orang	TW.4	3													
		TW.2	Pencatatan nilai ekspor unsur pertanian dan perkebunan, perikanan, dan industri sebesar Rp 7.750.000.000	Meningkatnya Jaringan Pemasaran Produk Unggulan	Program Pengembangan Ekspor	Persentase KAD yang dilaksanakan	Jumlah pedagang yang menggunakan e-commerce dibagi jumlah pedagang binaan	30%		Terlaksananya pemasaran produk lokal/unggulan	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Promosi Dagang melalui Pameran sesuai target	Jumlah pelaku usaha yang mengenalkan produk lokal secara online/jumlah pelaku usaha yang dibina	100.00%		Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang Nasional	20 orang	
		TW.1	Dilaksanakana pada triwulan II, III, dan IV					TW.1	Evaluasi pelaksanaan promosi dagang melalui pameran 1 kali					TW.1	dilaksanak kan pada triwulan II					
		TW.2	10% Koordinasi Kerjasama yang dilaksanakan					TW.2	30% promosi dagang yang dilakukan (1 kali pameran dari 3 pameran yang ditargetkan)					TW.2	2					
	TW.3	Pencatatan nilai ekspor unsur pertanian dan perkebunan, perikanan, dan industri sebesar Rp 11.625.000.000	TW.2					2												
	TW.4	Pencatatan nilai ekspor unsur pertanian dan perkebunan, perikanan, dan industri sebesar Rp 15.500.000.000	TW.3	18																
	TW.4	-																		
	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	1,6 Triliyun					Jumlah pameran yang diikuti/jumlah pameran yang terselenggara	10% Koordinasi Kerjasama yang dilaksanakan					Jumlah pelaku usaha yang diikuti pameran dan kerjasama perdagangan/jumlah pelaku usaha yang dibina	30% promosi dagang yang dilakukan (1 kali pameran dari 3 pameran yang ditargetkan)		Pameran Dagang Lokal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	60 Orang	
TW.2								10% Koordinasi Kerjasama yang dilaksanakan	TW.2					30% promosi dagang yang dilakukan (1 kali pameran dari 3 pameran yang ditargetkan)	TW.2				2	

							TW.3	20% Koordinasi Kerjasama yang dilaksanakan				TW.3	60% promosi dagang yang dilakukan (2 kali pameran dari 3 pameran yang ditargetkan)				TW.1	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
																				TW.2	10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
																				TW.3	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
																				TW.4	60																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
	TW.1	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan sebesar 400 Milyar Rupiah	Terciptanya Komunikasi yang Efektif	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase kebijakan terkait inflasi yang ditindaklanjuti	jumlah komoditas yang berhasil distabilkan/jumlah komoditas yang mengalami kenaikan	100%		Terkendalnya harga barang kebutuhan pokok	Pengendalian Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	Pendapatan rata-rata tahun berjalan / Indeks Harga *100	11.00%		Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus Yang Berdampak dalam Satu Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	44 laporan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
	TW.1	100% kebijakan inflasi yang menjadi kewenangan Dinas Perdagangan yang dilaksanakan					TW.1	1 laporan pendataan variasi haraga Januari s.d Maret					TW.1	11																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
							TW.2	1 laporan pendataan variasi haraga Januari s.d Juni					TW.2	22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
							TW.3	1 laporan pendataan variasi haraga Januari s.d September					TW.3	33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
							TW.4	koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok 11%					TW.4	44																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
	TW.2	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan sebesar 800 Milyar Rupiah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

												TW.3	1 distributor								
												TW.4	1 distributor								
												100.00%								7 laporan	
												TW.1	28,57% pengawasan komoditas barang beredar yang sesuai standar yang menjadi wewenang Dinas Perdagangan							TW.1	2
												TW.2	57,14% pengawasan komoditas barang beredar yang sesuai standar yang menjadi wewenang Dinas Perdagangan							TW.2	3
												TW.3	85,71% pengawasan komoditas barang beredar yang sesuai standar yang menjadi wewenang Dinas Perdagangan							TW.3	4
												</									

[illegible]

														TW.2	20%					TW.2	2
								TW.4	45,30% pedagang yang menempati toko atau sarana yang tersedia					TW.3	30%					TW.3	4
														TW.4	42%					TW.4	5
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852		Terlaksananya Pelayanan Metrologi Legal Sesuai Standar	Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase pelaksanaan Metrologi Legal yang sesuai SOP	=Jumlah yang ditera/tera ulang/Jumlah seluruh tera/tera ulang	100%		Terlaksananya standarisasi alat UTTP	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Persentase pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal yang dilaksanakan sesuai target	Jumlah pelayanan metrologi legal yang sesuai SOP / jumlah seluruh layanan metrologi legal yang dilaksanakan	100%		Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	400 orang		
								TW.1	100% pelaksanaan pengukuran alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) sesuai SOP					TW.1	100%				TW.1	100 orang yang dibina	
								TW.2	100% pelaksanaan pengukuran alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) sesuai SOP					TW.2	100%				TW.2	200 orang yang dibina	
								TW.3	100% pelaksanaan pengukuran alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) sesuai SOP					TW.3	100%				TW.3	300 orang yang dibina	
		TW.4	100% pelaksanaan pengukuran alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) sesuai SOP					TW.4	100%					TW.4	400 orang yang dibina						
		100%																			
		Persentase SDM Kemetrologian yang kompeten																			
		TW.1	Pelaksanaan tera/tera ulang dan pembinaan pelaku usaha																		
		TW.2	Pelaksanaan tera/tera ulang dan pembinaan pelaku usaha					TW.1	100%				Persentase Alat UTTP yang bertanda tera sah	Jumlah sarana prasarana kemetrologian yang sesuai standar / jumlah seluruh sarana prasarana kemetrologian yang tersedia	50%	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	2000 UTTP		

[illegible]

Pada Tabel 2.1 Urusan Perdagangan dijelaskan bahwa tujuan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan. Sebagai alur pendukung dari tujuan Dinas Perdagangan, maka disusun program urusan Perdagangan, yaitu:

1. Program Pengembangan Ekspor dengan target:
Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pemeran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota sebanyak 3 (tiga) kali.
2. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan target:
 - a) Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri berupa persentase ketersediaan bahan pokok sebesar 100% dan jaringan informasi perdagangan yaitu sebanyak 3 aplikasi yang digunakan sepanjang tahun.
3. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan target:
 - a) Program Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan pengukuran berupa persentase barang beredar yang sesuai standar di Kab. HSS yaitu 100%. Pada Triwulan I 57,14%, Pada Triwulan II sebesar 71,42%, Pada Triwulan III sebesar 85,71% dan pada Triwulan IV sebesar 100%.
4. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan target:
 - a) Pengendalian Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan laporan sebanyak 96 dokumen dan pelaksanaan operasi pasar murah sebanyak 44 kali.
 - b) Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota sebesar 100%.
5. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dengan target:
 - a) Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan sebanyak 11 pasar selama tahun 2024
 - b) Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya yaitu persentase pemutakhiran data pedagang sebanyak 42%.
6. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dengan target:
 - a. Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Persentase Alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) yang bertanda tera sah sebesar 50% dan UTTP sebanyak 2000 UTTP.

D. PENGUKURAN KINERJA

Untuk memenuhi Capaian Kinerja sebagaimana yang ada dalam perjanjian kinerja dilakukan pengukuran terhadap indikator program dan kegiatan dengan formulasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.6 sebagai berikut:

Tabel 2.7
Formulasi/Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Dinas Perdagangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET TAHUN 2024
1.	Meningkatkan kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antarwilayah	Nilai ekspor unsur pertanian dan perkebunan, perikanan, dan industri pada tahun berjalan	Rp 15.500.000.000
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan pada tahun berjalan	Rp 1.600.000.000.000
2.	Meningkatkan PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	Jumlah PAD yang diterima pada tahun berjalan/target PAD	70%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Nilai Level Kompetensi UML	825

3.1 Akuntabilitas Kinerja

Dinas Peragangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan Pengukuran Kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Bupati Hulu Sungai Selatan Tahun 2024, Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Kode
1.	91% ≤ 100 %	Sangat Tinggi	Hijau Tua
2.	76 % ≤ 90 %	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 % ≤ 75 %	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65 %	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50 %	Sangat Rendah	Merah

Pada bab ini akan disajikan bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Perdagangan yang memuat realisasi kinerja yang diperjanjikan tahun 2024.

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka tujuan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tujuan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan. Sasaran meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan. Indikator laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan target pada tahun 2024 adalah sebesar 5,9%.

Tabel 3.2 RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI/ PENJELASAN	CAPAIAN				TARGET 2024	CAPAIAN 2024
			2020	2021	2022	2023		
Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	Jumlah sektor perdagangan dalam PDRB tahun N dikurangi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dibagi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dikali 100%	-2,45	5,40	8,14	4,14	5,9	4,51

Sumber data Kabupaten Hulu Sungai Selatan Dalam Angka

Data resmi capaian Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tahun 2024 diperoleh dari data BPS yang disampaikan pada triwulan I tahun 2025. Terdapat kenaikan capaian dibandingkan tahun 2023 dimana pada tahun 2023 Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 4,14% sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar 4,51%.

Tabel 3.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kategori Perdagangan Besar, Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Tahun 2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	0,19	0,00	-0,52	4,54	2,85
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-6,20	13,35	6,63	8,78	7,98
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	-3,56	5,93	5,25	5,34	5,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4,46	4,52	7,41	7,56	8,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	8,18	4,91	4,72	2,33	4,23
F	Konstruksi/Construction	-3,48	6,14	5,56	6,51	7,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	-2,45	5,40	8,14	4,14	4,51
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	-2,61	4,56	5,73	6,15	6,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	-2,26	4,08	11,90	6,27	7,37
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8,92	7,76	6,64	6,03	4,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,13	1,61	-1,25	10,16	4,99
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,62	3,65	4,97	3,34	3,35
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	-1,51	2,19	6,44	7,39	7,49

Sumber Data Kabupaten HSS Dalam Angka 2024

Laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan indikator Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor diperoleh dari Jumlah sektor perdagangan dalam PDRB tahun N dikurangi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dibagi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dikali 100%. Unsur penunjang data dukung PDRB kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor berupa **jumlah pasar, jumlah toko/kios/sarana perdagangan lainnya termasuk apotek, jumlah perdagangan (baik di pasar atau diluar pasar selain warung/restoran/rumah makan/warung minum/jasa akomodasi lainnya, jumlah SIUP, jumlah pekerja, dan data omset pedagang)**. Untuk menunjang unsur penunjang PDRB kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Dinas Perdagangan mengambil sasaran strategis berupa meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan dan meningkatnya PAD pada Sektor Perdagangan.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama terdapat pada Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran pada tabel berikut :

**TABEL 3.4 PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN KINERJA DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET 2024	REALISASI 2024		CAPAIAN
1.	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah tahun berjalan	Rp 15.500.000.000	Pertanian dan perkebunan Rp 10.155.777.400 + Perikanan Rp 7.160.500.000 + Industri dan UMK Rp 1.760.000.000 = Rp 19.076.277.400	Rp 19.076.277.400	123,07%
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah tahun berjalan	Rp 1.600.000.000.000	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan pada tahun berjalan	Rp 1.612.467.700.000	100,78%
2.	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar Tahun Berjalan	70%	* Retribusi Pelayanan Pasar-Los Rp 732,091,000 * Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan Rp 1,155,811,060 * Retribusi Bea Balik Nama Rp 0 * Retribusi Biaya Izin Toko Rp 32,601,660 * Tunggakan Retribusi Pasar Grosir Rp 218,678,350 * Denda Rp 12,241,904 * Retribusi Penyewaan Bangunan Rp 58,678,240 * Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Rp 343,938,000 * Retribusi Tempat Khusus Parkir Rp 511,423,000 Jumlah Rp 3,065,463,214	85,43%	122,04%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Nilai Hasil LKE Penilaian Kompetensi UML 2024	852	956		112,21
RATA-RATA CAPAIAN							114,53%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2024 adalah 114,53%.

Tabel 3.5

Rekap Capaian Kinerja Utama (IKU) Sasaran Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

Uraian	Indikator Tercapai	Indikator Tidak Tercapai
Sasaran 1	2	0
Sasaran 2	1	0
Sasaran 3	1	0



Capaian Sangat Tinggi 4 indikator



Tabel 3.5, Gambar 3.1., 3.2. menjelaskan rekap dan gambaran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sasaran Strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap target yang tercapai Tahun 2024.

3.2.1 Capaian Kinerja Per Sasaran Strategis

A. Sasaran Strategis 1, meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan

Untuk mendukung meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan salah satu unsur penunjangnya adalah data omset, sehingga meningkatnya omset bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan, untuk itu Dinas Perdagangan melakukan upaya-upaya untuk mendorong peningkatan omset baik yang berasal dari nilai transaksi Perdagangan antar wilayah tahun berjalan maupun nilai transaksi Perdagangan dalam daerah tahun berjalan.

Capaian Sasaran Strategis meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan mencapai 111,93%.

Tabel 3.6 Sasaran Strategis 1, Meningkatnya Kontribusi Omset Terhadap PDRB Perdagangan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET 2023	REALISASI 2023		CAPAIAN 2023	TARGET 2024	REALISASI 2024		CAPAIAN 2024
1.	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antarwilayah	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah tahun berjalan	Rp 15.000.000.000	Pertanian dan perkebunan Rp 10.121.150.000 + Perikanan Rp 4.186.750.000 + Industri dan UMK Rp 1.242.100.000 = Rp 15.550.000.000	Rp 15.550.000.000	103,67%	Rp 15.500.000.000	Pertanian dan perkebunan Rp 10.155.777.400 + Perikanan Rp 7.160.500.000 + Industri dan UMK Rp 1.760.000.000 = Rp 19.076.277.400	Rp 19.076.277.400	123,07%
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah tahun berjalan	Rp 1.500.000.000.000	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan pada tahun berjalan	Rp 1.889.885.540.000	125,99%	Rp 1.600.000.000.000	Laporan Nilai Ketersediaan, Harga dan Kebutuhan Pangan pada tahun berjalan	Rp 1.612.467.700.000	100,78%
RATA-RATA CAPAIAN							114,83%				111,93%

Tabel 3.7 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran kinerja meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rp 15.500.000.000	Rp 19.076.277.400	123.07	PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase pelaku usaha yang menggunakan e-Commerce	Persen	21.19	21.19	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan	Orang	20	20	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	UMKM	20	20	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase KAD yang dilaksanakan	Persen	30	30	100.00%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
					penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Persentase Promosi Dagang melalui Pameran sesuai target	Persen	100	100	100.00%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
					pameran dagang nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	20	20	100.00%		-	0.00%
					pameran dagang lokal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	60	239	398.33%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%

	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rp 1.600.000.000.000	Rp 1.612.467.700.000	100.78	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase kebijakan terkait inflasi yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100.00%	233,852,500	200,216,230	85.62%
					Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	Persen	11	5.37	204.84%	224,602,500	196,637,230	87.55%
						Frekuensi penyampaian informasi harga barang kebutuhan pokok	Kali	96	96	100.00%			
					Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Laporan	96	96	100.00%	47,837,500	24,547,748	51.31%
					pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Laporan	44	44	100.00%	176,765,000	172,089,482	97.35%
					Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyaluran Pupuk bersubsidi dan pestisida yang tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran	Persen	100	45.3	45.30%	9,250,000	3,579,000	0.00%
						Jumlah Kios yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Kios	8	8	100.00%			
						Jumlah distributor yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Distribut or	1	1	100.00%			

					PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
					pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	Laporan	12	12	100.00%	9,250,000	3,579,000	0.00%
					PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase komoditas barang beredar yang sesuai standar	Persen	100	100	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%
					pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	Persentase temuan pengawasan yang ditindak lanjuti	Persen	100	100	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%
					Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Laporan	7	7	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%

Analisis faktor yang mendukung tercapainya Sasaran Strategis1

Tercapainya target kinerja tersebut didukung oleh Program pada Bidang Bina Perdagangan sebagai berikut:

1. **Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan** dicapai dengan indikator nilai ekspor Kab. HSS dari data Dinas Perdagangan melakukan survey untuk beberapa nilai ekspor yaitu nilai ekspor sektor pertanian dan perkebunan dengan rincian sebagai berikut:
- Pertanian dan perkebunan Rp 10.155.777.400 + Perikanan Rp 7.160.500.000 + Industri dan UMK Rp 1.760.000.000 = Rp 19.076.277.400 atau tercapai sebesar 123,07%. Target dicapai dengan melakukan survey berkala pada lokasi transaksi perdagangan keluar daerah seperti Pasar Taniran, data dari Dinas Perikanan serta Dinas Nakerkop UKMP Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



Kegiatan survey berkala nilai ekspor

Tabel 3.8 Rekap Data Penjualan Antar Kab/Prov Sayuran Dan Buah
Pasar Agro Bisnis Taniran 2024

NO.	KOMODITAS	JUMLAH (KG) 2024	TOTAL PENJUALAN 2024	MASUK	TUJUAN
1	Kacang Panjang	50,373	Rp 184,292,900	Tawia	Martapura
2	Kacang Bonces	58,540	Rp 630,965,000	Hamak	Banjarbaru
3	Timun	29,790	Rp 85,236,500	Kalinduku	Banjarmasin
4	Tomat	45,701	Rp 767,941,000	Kayu Abang	Kapuas
5	Jagung Manis	83,245	Rp 144,980,500	Sungai Kupang	Tanah Bumbu
6	Cabe Besar	50,200	Rp 1,594,395,000	Tatakan	Sampit
7	Cabe Tanjung	66,725	Rp 2,308,665,000	Simpur	Palangka Raya
8	Cabe Rawit	62,389	Rp 2,774,755,000	Batu Laki	Pangkalan Bon
9	Cabe Kriting	56,328	Rp 1,398,741,000	Wasah	Muara Teweh
10	Karawila	12,566	Rp 80,109,000	Pakuan	Kota Baru
11	Terong Ungu	33,310	Rp 172,917,500	Lungau	Samarinda
12	Papare	1,893	Rp 12,779,000	Telaga Langsat	Sungai Tabuk
JUMLAH		551,060	Rp 10,155,777,400		

Sumber Data Bidang Bina Perdagangan Dinas Perdagangan

Tabel 3.9 Data Ekspor Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

NO	JENIS POTENSI/KOMODI TAS UNGGULAN	DATA PELAKU EKSPOR			PERKIRAAN NILAI EKSPOR		DAERAH TUJUAN EKSPOR	KET.
		NAMA	DESA	KECAMATAN	TON	NILAI (Rp)		
1	Ikan Sepat Kering	H. Anci	Desa Baru	Daha Barat	42	2,100,000,000	Semarang/Jak arta	permusim ikan/ 7 bulan
2	Ikan Sepat Kering	Abdullah	Desa Baru	Daha Barat	5.25	262,500,000	Banjarmasin	permusim ikan/ 7 bulan
3	Ikan Sepat Kering	Rusmiati	Desa Baru	Daha Barat	7	350,000,000	Banjarmasin	permusim ikan/ 7 bulan
4	Ikan Sepat Kering	Bahrani	Muning Baru	Daha Selatan	24.5	1,225,000,000	Surabaya	permusim ikan/ 7 bulan
5	Ikan Sepat Kering	Arifin	Bangkau	Kandangan	4.9	245,000,000	Binuang	permusim ikan/ 7 bulan
6	Ikan Sepat Kering	H.Ardan	Bangkau	Kandangan	4.55	227,500,000	Binuang	permusim ikan/ 7 bulan
7	Ikan Sepat Kering	Hamidah	Muning Baru	Daha Selatan	4.2	336,000,000	Banjarmasin	permusim ikan/ 7 bulan
7	Haruan, papuyu,S.Siam	H. Burhan	Muning Baru	Daha Selatan	7	350,000,000	Martapura	permusim ikan/ 7 bulan
8	Haruan, papuyu,S.Siam	Wandi	Bangkau	Kandangan	6	300,000,000	Banjarmasin	-
9	Haruan, papuyu,S.Siam	M.Yusuf	Bangkau	Kandangan	7.2	360,000,000	Tapin	-
10	Toman, Haruan, papuyu	H. Manhuri	Tambingkar	Kalumpang	4.2	210,000,000	Tapin	-
11	Toman, Haruan, papuyu	Nordin	Tambingkar	Kalumpang	3	149,500,000	Tapin	-
12	Toman, Haruan, papuyu	H. Gazali	Bago Tanggul	Kalumpang	3	150,000,000	Tapin	-
13	Toman, Haruan, papuyu	Kusairi	Bago Tanggul	Kalumpang	5.4	270,000,000	Martapura	-
14	Kerupuk Ikan	M. Taufik	Bamban Utara	Angkinang	3	120,000,000	Kalteng/Kaltim	-
15	Kerupuk Ikan	Jam'ah	Baruh Kembang	Daha Utara	4.8	192,000,000	Kalsel/Kalteng	-
16	Abon Ikan/ kerupuk	Triyani	Amawang Kiri Muka	Kandangan	0.48	192,000,000	Bjmsn/Kalteng	-
17	Abon Ikan/ kerupuk	Sartinah	Mandala	Telaga Langsat	0.3	121,000,000	Banjarmasin	-
Jumlah					136.78	7,160,500,000		

Sumber Data Dinas Perikanan Kab. HSS

Tabel 3.10 Data Ekspor Sektor Perindustrian dan UKM
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
1	Nasrullah	Pengrajin limbah kayu	Perorangan	500 (ganci) 100 produk lain	Rp 8,000,000	Barabai, Amuntai, Tambarangan, Sekumpul, Banjarbaru, Banjarmasin, Batulicin
2	M. Reza Aditya	Pengrajin Sasirangan	Perorangan	100-150 meter	Rp 12,000,000	Banjarmasin, Kaltim, Jepara, Semarang, Sumatera
3	Hj. Mirtun	Pengrajin Sasirangan	Perorangan	50 buah	Rp 2,000,000	Martapura, Banjarmasin,
4	Nurhapipah	Kerajinan Enceng gondok	Perorangan	700 botol	Rp 9,000,000	Tapin, Banjarmasin, Banjarbaru, Amuntai
5	Ririn Roosdayanti	Jamu Mama Arza	Perorangan	600 bungkus	Rp 1,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Kota Baru
6	Sania	Jamu Maysa	Perorangan	200 botol	Rp 4,000,000	Pelaihari, Banjarmasin, Barabai, Balangan
7	Rusimah	Dodol Madu Kasirat Raisa	Perorangan	800 kg	Rp 20,800,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim
8	Rusmalisa	Kue kering dan basah Kalis cake & cookies	Perorangan	2500 pcs	Rp 7,000,000	Rantau
9	Norhalidah	Peyek dan kue jabuk Mama Sultan	Perorangan	350 bungkus	Rp 2,000,000	Tanjung, Rantau, Banjar
10	Ahmad Rizani	Kerupuk Bawang Syafa	Perorangan	750 kg	Rp 18,000,000	Rantau, Amuntai
11	M. Noor	Dodol Nabila	Perorangan	20 kawah	Rp 10,000,000	Banjarmasin
12	Rabiyatul Adawiyah	Kripang, makaroni, kuker, kue basah dapur mama kayla	Perorangan	50 toples, 25 kg, 400 pcs	Rp 1,400,000	Banjarmasin
13	Mariyam	Kerupuk pedas, garubi, kacang batampik	Perorangan	300 pak	Rp 2,000,000	Amuntai, barabai
14	Susanti	Bolen Brillian	Perorangan	1000 biji	Rp 1,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
15	Ahmad Ripani	Keripik singkong Raihanah	Perorangan	15 ton	Rp 175,000,000	Kaltim, kalteng
16	M. Riza Ramadhan	Gula Jahe Rachel	Perorangan	600 kg	Rp 12,000,000	Kalteng
17	Herliyani	Gula Jahe Fatimah	Perorangan	400 bungkus	Rp 1,000,000	HST
18	Henny A.S	Bumbu Iwak Mama Helwah	Perorangan	200 cup	Rp 1,000,000	Surabaya, Jakarta, Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
19	Lisnawati	Aneka Cemilan	Perorangan	1000-1500 bks	Rp 10,250,000	Puruk Cahu (Kalteng)
20	Ida Hartati	Kue rook	Perorangan	120 kg	Rp 2,750,000	Kalteng, Kaltim
21	Ridha Hudaturahmi	Uyah Pencok PBB	Perorangan	195 kg	Rp 12,350,000	Amuntai, Barabai, Tanjung, Rantau
22	Nelly	Keripik Singkong Pedas Manis ALFI	Perorangan	50-100 kg	Rp 500,000	Puruk Cahu (Kalteng)
23	Hawa Ahda H.N	NR Borneo Fashion (Sasirangan)	Perorangan	200 lembar	Rp 950,000	Yogyakarta

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
24	Annisa Nur Aini	Kue Kering	Perorangan	300-500 toples	Rp 5,250,000	Barabai, Banjarmasin, Jatim
25	Normilawati	Kerajinan Anyaman Bambu	Perorangan	30 Buah	Rp 2,000,000	Banjarbaru, Banjarmasin, Barabai
26	Raihani	Kerupuk Singkong Mentah	Perorangan	1500 kg	Rp 15,600,000	Amuntai, Barabai, Rantau
27	Hairansyah	Madu Kelulut Rumah Madu Ananta	Perorangan	5 liter	Rp 2,500,000	Tapin, Banjarmasin, Depok (jabar)
28	Arbain	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 10,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
29	Mukmin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 9,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
30	Umar	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
31	Syahril	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
32	Syarifudin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
33	Rusdi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
34	M. Yusuf	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 9,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
35	Hanadi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
36	Muhammad Ali	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
37	Muhammady ah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
38	Arif	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
39	Amran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
40	Abdul Muhid	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
41	Yannor	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
42	Basuni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
43	Hanafi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
44	Darmansyah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
45	Subeli	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
46	Jumberi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
47	Abdullah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
48	Nanang Helmi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
49	Bahtiar	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
50	Kaspul	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
51	Bahran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
52	Mukeri	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
53	Muhammad Amin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
54	Muhammad	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
55	Bahrani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
56	Fitri	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
57	Hasan Basri	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
58	Iberahim	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
59	Hanafi Sumarsono	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
60	Jumli	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
61	Saderah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
62	Abd. Hakim	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
63	Baseran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
64	Jumran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
65	Muhammad	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
66	Kaseran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
67	Zaenal Abidin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
68	Ramadhani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
69	Bahrani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
70	Harun	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
71	Salman	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 8,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
72	Jainuddin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
73	Suriadi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
74	Maslani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
75	Abdu Rahman	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
76	Jasni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
77	Thamrin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 9,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
78	Abd. Muin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
79	Nanang	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
80	Syahyani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
81	Abd. Rahman	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
82	Muhammad Juhdi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
83	Aidi Khair	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
84	Sahli	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
85	Muhammad Yusi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
86	Syarif Maulana	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
87	Sarkani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 4,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
88	Kaspul Anwar	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
89	Hasan	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
90	Basuni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
91	Hendra	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
92	Kurnain	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
93	Muhammad Amin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
94	Yusran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
95	Ali Akbar	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
96	Juhansyah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
97	Budianor	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
98	M. Yamin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 7,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
99	Abdul Hamid	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
100	Hairullah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
101	Nordin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
102	Tajuddin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
103	Gazali Rahman	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
104	Arbain	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
105	Agus Salim	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
106	Abdul Karim	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
107	Mahran	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
108	Muhidin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
109	Shadi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
110	Ramlan	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
111	Hilmi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
112	Abdul Hafiz	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
113	Zainal Abidin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
114	Junaidi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
115	Muhsin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
116	Baransyah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
117	Syamsudin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
118	Jamni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
119	Halid	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
120	Mahyuni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
121	Haris	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
122	Syamsudin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
123	Jailani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kassel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
124	Iberahim	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
125	Ahmadsyah	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
126	Syahrudin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
127	Taufik Rahman	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
128	Rusli	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
129	Jamaluddin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
130	Muhammad Yuseri	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
131	Ahmad Syarwani	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
132	Jamal	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
133	Muhammad Suni	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
134	Muis	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
135	Pahruji	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
136	Badi	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
137	Husin	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
138	Ahmad	Parang, Mandau, Lading,	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
139	Hasan	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	Perorangan	- + 16 Kodi	Rp 6,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar
140	H. Kusasi	Parang, Mandau, Kapak	Perorangan	200 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim
141	Supian	Ambang	Perorangan	100 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng
142	Harman	Lading	Perorangan	75 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel
143	Rispani	Lading	Perorangan	75 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel
144	Roni Fasal	Rincung	Perorangan	50 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel
145	M. Arsyad	Bailrih	Perorangan	100 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel
146	Husni	Dudus	Perorangan	125 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel
147	Masrudin	Ambang	Perorangan	90 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel, Kalteng
148	M. Helmi	Ambang	Perorangan	90 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel, Kalteng
149	Bahrn	Ambang	Perorangan	90 Kodi	Rp 10,000,000	Kalsel, Kalteng
150	H. Syahrudin (H.Abau)	Dudus	Perorangan	500 Kodi	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng, Kaltim
151	H. Majeli	Wajan dan Panci	UD	- + 625 Kodi	Rp 25,000,000	Wilayah Kalimantan
152	H.Irhamisyah	Baling-baling	UD	- + 135 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
153	Ramliannor	Baling-baling	Perorangan	- + 41 Buah	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
154	M. Thair (Yang Di Muka)	Wajan dan Panci	Perorangan	- + 330 Kodi	Rp 20,000,000	Wilayah Kalimantan
155	H. Harun (Yang Di Belakang)	Wajan dan Panci	Perorangan	- + 290 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
156	H. Samsudin	Baling-baling	Perorangan	- + 41 Kodi	Rp 12,000,000	Wilayah Kalimantan
157	Syahid	Baling-baling	Perorangan	- + 125 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
158	H. Syaifullah	Baling-baling	Perorangan	- + 1.520 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
159	A. Rizal	Baling-baling	Perorangan	- + 1.450 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
160	M. Yusuf	Baling-baling	Perorangan	- + 1.400 Kodi	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
161	H. Jaferi Fakhri	Baling-baling	Perorangan	- + 4.800 Buah	Rp 20,000,000	Wilayah Kalimantan
162	H. Mahli	Baling-baling	Perorangan	- + 9.600 Buah	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
163	Ahmad Syah	Baling-baling	Perorangan	- + 250 Buah	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
164	Ambon	Sablukan dan Panci	Perorangan	- + 750 Buah	Rp 12,000,000	Wilayah Kalimantan
165	H. Muslim	Baling-baling	Perorangan	- + 350 Buah	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
166	Selamat (Abahnya Isma)	Baling-baling	Perorangan	- + 360 Buah	Rp 15,000,000	Wilayah Kalimantan
167	Habibah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 300,000	Wil Kalselteng
168	Fauziah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 300,000	Wil Kalselteng
169	Patnawiyah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 300,000	Wil Kalselteng
170	Nonjariah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	40 Buah	Rp 500,000	Wil Kalselteng
171	Siti Aisah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 400,000	Wil Kalselteng
172	Basilah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 400,000	Wil Kalselteng
173	Adawiyah	Pengrajin Gerabah	Perorangan	30 Buah	Rp 1,650,000	Wil Kalselteng
174	Ramli	Pengrajin Gerabah	Perorangan	40 Buah	Rp 1,000,000	Wil Kalselteng

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
175	Syukran	Pengrajin Gerabah	Perorangan	40 Buah	Rp 350,000	Wil Kalselteng
176	Ansyari	Pengrajin Gerabah	Perorangan	40 Buah	Rp 450,000	Wil Kalselteng
177	Farida Ariyani	Coklat Karakter	Perorangan	50-100 kg	Rp 3,000,000	Sebanua 6
178	Meiry Jumratul Khatimah	Produk Aneka Cemilan “Meiry”	Perorangan	3200 bks/bln	Rp 4,000,000	Kandangan, Barabai, Martapura, Banjarmasin
179	Ahmad Renaldi	Karindangan Sasirangan	Perorangan	- + 200 s.d 300 lembar	Rp 6,000,000	Rantau, Barabai
180	Misrinawati	Budidaya Jamur Kripsi	Perorangan	240 kg Jamur Mentah, 300 pcs Jamur Kripsi	Rp 3,000,000	Rantau
181	Zahratun Nisa	Aneka Cemilan “Ahsan”	Perorangan	100 kg	Rp 3,000,000	Banjarbaru
182	Syamsuriah	Produksi Kerupuk Rengginang	Perorangan	5000/pcs	Rp 5,000,000	Rantau, Amuntai
183	Ani Mariani	Produksi Keripik Pisang “Al-Baghir”	Perorangan	150 kg	Rp 5,000,000	Rantau, Banjarmasin
184	Rabiatul Adawiyah	Produksi Kue Kering dan Basah	Perorangan	50 kg	Rp 5,000,000	Rantau
185	Wahyuni Purnawa Sari	Produksi Kue Kering dan Basah	Perorangan	50 kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
186	Raisa Halwa Rizqina	Aneka Kacang	Perorangan	50 kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Amuntai
187	Mariam	Aneka Cemilan Rifqan	Perorangan	50 kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Amuntai martapura
188	Nelly Rosyani	Kerupuk Pisang	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
189	Maila	Kue Cangkaruk	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
190	Ibu Nor Irani	Manisan Tomat	Perorangan	50 kg	Rp 5,000,000	Barabai, Amuntai, Tanjung, Rantau
191	Norhalidah	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kalsel, Kalteng
192	Putra Kandangan	Tinting Kacang Kaganangan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
193	M. Yusup	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
194	Naily	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
195	Hj. Husna	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kandangan, Barabai, Amuntai, Tanjung, Rantau
196	Zakir	aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau
197	Ikram Maulana	aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
198	Rezky Naila	Anek Kue Kering	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
199	Zaini	Sambel dan abon	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kandangan, Barabai, Amuntai, Tanjung, Rantau
200	Mama Sanul	Gula Merah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kalselteng
201	Mama Amah	Kacang Rempeyek	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
202	Ibu Jamsiah	Ikan Kering Sapat	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
203	Hatimah/Hawa	Sasirangan	Perorangan	100 lbr	Rp 5,000,000	Kalselteng
204	Dapur Yunie	Kue Japuk	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
205	UP2K Loksado	Sirup Kayu Manis	Kelompok Usaha	100 botol	Rp 5,000,000	kalsel teng
206	Abah Riski	Gula Merah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau
207	Hidayani	Gula Merah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau
208	UP2K Telaga Langsung	Abon haruan	Kelompok Usaha	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
209	H. Juhran	Alat Alat Rumah Tangga	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kalseltengtim
210	Ibu Jamilah	kue satu rangai	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
211	Syahrul /Mama Syifa	Kue Satu Kacang Hijau	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
212	Irus	Kue Gapit Kelapa	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kandangan, Barabai, Amuntai, Tanjung, Rantau
213	Ibu Jam'ah/Mulyadi	Kerupuk Ikan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
214	Rahmawati	Kue Bawang	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
215	Ibu Sartinah	Sambal Acan Pete	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
216	Riska Ujimatul Fitri	Gula semut aren	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Kalseltengtim
217	Anisa	Kue sago	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
218	Erna	Kentang mustafa	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
219	Mama Najwa	Kripik Pisang Gula Lahang	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
220	Diana (Roti)	Roti	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
221	Mahfuzah	aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	kalsel teng
222	Sartinah	Sambel	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
223	Midah	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
224	Ibu Hj. Hikmah	Aneka Cemilan	Kelompok Usaha	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
225	Henny Aryanty	Kripang Hilwah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
226	Ririn Rosdianty	Krengseng Kentang	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
227	Fikri Ilham	Keripik pedas manis	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
228	Naily	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
229	Muhammad Helmi	Madu Kelulut	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
230	Henny Arytanty Shanty	Ayam Suwir Hilwah, Bumbu Hilwah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
231	Rusdiana	Aneka Cake dan Cookies HA	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
232	Triyani		Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura

No	Nama	Bidang Usaha / Produk	Kelompok Usaha / Perorangan	Jumlah Produksi	Jumlah Ekspor (Rp)	Daerah Tujuan Ekspor
233	Munirah Humaira	Basreng dan sus kering	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
234	Dewi	Kacang Rempeyek	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
235	Rina Marianti	Asinan Buah dan Basreng	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
236	Agus Maulina	Kacang Telor	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
237	Jaleha		Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
238	Lisa	Aneka Cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
239	Misnawati	Misca Snack	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
240	Muhammad Irfan Hidayat	Keripik Pisang Madu Mama Ica	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
241	Farida Ariyani	Cokelat Karakter Jazzychoco	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
242	Juairiah	Makaroni, Kacang Rempeyek	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
243	Nurmiyati	Beelinjo arza	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
244	Samsiah	Gula Mama Habang Hafiz	Perorangan	50 Kg	Rp 4,000,000	Rantau Barabai Martapura
245	Sri Wijayati	Kue Mama Anis	Perorangan	50 Kg	Rp 4,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
246	Rahimah	Telur Asin "Imah"	Perorangan	50 Kg	Rp 4,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
247	Maili Salsabila	Keripik Pisang By Nana	Perorangan	50 Kg	Rp 4,000,000	Kalseltengtim
248	Maimunah	Kacang Timpik "Mama Nabil"	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
249	Yuliani Helmawati	Kue Nastar	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
250	Maila	Aneka Dodol, cemilan	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
251	Uswatun Hasanah	Gula Merah/Gula Jahe Berkah	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
252	Ayu Rusniar	Ayura Cookies	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
253	Nuzulul Apriyani	Umbuy Sambal/bolu	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
254	Indra Maulana	Keripik Keladi	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	
255	Ida Ruswita / Azkalita	akar pinang, kue kering	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
256	Rahmani	Satrup Hamalau	Perorangan	50 Kg	Rp 5,000,000	Rantau Barabai Martapura
257	Hamidah	Satrup Aulia	Perorangan	50 Kg	Rp 7,000,000	Barabai, Rantau, Amuntai
258	Siti amisah	keripik tempe dapur shofa	Perorangan	50 Kg	Rp 4,000,000	Rantau, Martapura, Banjarbaru
259	Masmilawati	akar pinang "naufa"	Perorangan	50 Kg	Rp 3,000,000	Banjarmasin, Banjarbaru, Rantau, Martapura
Total					Rp 1,760,000,000	

Sumber Data Dinas Nakerkop UKMP Kab. HSS

Program yang menunjang capaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Ekspor

Program pengembangan ekspor dengan indikator Persentase Kerjasama Antar Daerah yang dilaksanakan sebesar 30% target kerjasama yang dilakukan adalah 10 kerjasama antar daerah dalam 5 (lima) tahun, dan 3 (tiga) kerjasama antar daerah pada tahun 2024. Perhitungan persentase KAD adalah:

KAD yang dilaksanakan / KAD yang ditargetkan *100

Pada triwulan IV tahun 2024 ditargetkan tercapai sebesar 30% dengan capaian sebesar $3/10 \times 100 = 30\%$ yaitu kerjasama yang dilakukan Dinas Perdagangan dengan Pertamina berupa penyediaan gas LPG 3kg pada kegiatan operasi pasar murah, Kerjasama dengan Bulog untuk penyediaan stok gula dan minyak goreng, serta peninjauan kerjasama dengan Pemerintah Kota Palangka Raya. Dengan adanya kerjasama antara Dinas Perdagangan dan Pertamina maka harga Tabung Gas LPG 3kg dapat dipasarkan dengan harga Rp 19.000,- (sembilan belas ribu rupiah) jauh lebih murah dibandingkan harga ecer di pasaran yaitu mencapai Rp 28.000,- (dua puluh delapan ribu rupiah). Kerja sama dengan Bulog merupakan upaya menyediakan gula dan minyak goreng dengan harga lebih murah dari harga pasar pada saat pelaksanaan operasi pasar murah.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- Kegiatan untuk mengembangkan ekspor yaitu Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota dengan indikator Persentase Promosi Dagang melalui Pameran sesuai target sebesar 100% dan tercapai 100% yang diukur dari 3 kali pelaksanaan promosi dagang dari 3 kali promosi dagang yang direncanakan untuk diikuti. Pada pelaksanaannya sampai dengan triwulan IV ada 6 kegiatan promosi dagang untuk pemasaran produk lokal/unggulan yang diikuti yaitu Bazar MTQ (MTQ Expo 2024) di Kabupaten Tapin, dan Misi Dagang di Provinsi Yogyakarta, Indonesia Maju Expo 2024 di Jakarta, APKASI Otonomi Expo 2024 di Jakarta, Misi Dagang di Provinsi Bali, Kalsel Expo 2024 di Banjarbaru, dan HSS Expo 2024 di Kandangan sehingga tercapai: $7/3 \times 100 = 233\%$. Tercapainya target didukung dengan pelaksanaan 2 (dua) sub kegiatan yaitu sebagai berikut:

1). Pameran Dagang Nasional.

Untuk meningkatkan nilai transaksi Perdagangan antar wilayah maka perlu dilakukan promosi, sehingga dilaksanakan Kegiatan untuk mengembangkan ekspor yaitu Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri berupa promosi dagang melalui pameran, dengan indikator Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang sebanyak 20 orang pelaku usaha dan tercapai 100%. Pada pelaksanaannya sampai dengan triwulan IV ada 4 kegiatan promosi dagang untuk pemasaran produk lokal/unggulan tingkat nasional yang diikuti yaitu Misi Dagang di Provinsi Yogyakarta, Indonesia Maju Expo 2024 di Jakarta, APKASI Otonomi Expo 2024 di Jakarta, dan Misi Dagang di Provinsi Bali dengan jumlah pelaku usaha yang dipromosikan sebanyak 20 pelaku usaha.

Tabel 3.11. Jumlah Pelaku Usaha Yang Difasilitasi Dalam Pameran Dagang Nasional Tahun 2024

NO.	PELAKU USAHA	JENIS PRODUK
1.	Rusimah	Dodol Madu Kasirat Raisa
2.	M. Riza Ramadhan	Gula Jahe Rachel
3.	Andy Ervansyah	Madu Kelulut
4.	Henny A. Shanty	Bumbu ikan dan abon
5.	Nelly	Keripik Singkong Pedas Manis ALFI
6.	Normilawati	Kerajinan Anyaman Bambu
7.	Lina	Sasirangan
8.	Nor arana	Sirup Kuini
9.	Fadiana	Ikan kering, Keripik Ikan Gabus dan lampu hias dll
10.	Ryan Krisna	Keripik Ikan Gabus dan lampu hias dll
11.	Selma	Aneka cemilan ringan khas kab HSS
12.	Abu Zarrin Alghifary	Keripik Usus “Umi Farah”
13.	Mulyadi	Produksi Kerupuk “Tiga Putra”
14.	Masmilawati	Akar Pinang “Naufa”
15.	Syamsuriah	Produksi Kerupuk Rengginang
16.	Norhalidah	Akar Pinang
17.	Nizar Maulidi	Dodol dan sirup rozen
18.	Hilmani	Telor Asin
19.	Ahmad Renaldi	Karindangan Sasirangan
20.	Raihana Ahhanni	Sambal lauk instant



Indonesia Maju Expo 2024 di JCC Jakarta



Apkasi Otonomi Expo 2024 di JCC Jakarta



Selain Pameran Dagang Nasional, Dinas Perdagangan juga mengikuti Misi Dagang sebagai upaya memperkenalkan produk unggulan Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara internasional yaitu The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Bali dan The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Jogjakarta.





The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Bali



The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Jogjakarta

2). Pameran Dagang Lokal

Untuk pameran lokal dari 2 pameran yang ditargetkan yaitu Kalsel Expo dan Bazaar MTQ tingkat Provinsi dapat dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu Bazar MTQ Expo yang dilaksanakan di Kabupaten Tapin pada bulan Juni 2024 dan Kalsel Expo pada bulan Oktober 2024 di Banjarbaru sehingga target tahun 2024 tercapai 100%. Dengan adanya kegiatan pameran/Expo maka semakin banyak

pelaku perdagangan yang bisa memperluas jaringan pemasaran produknya sehingga bisa meningkatkan nilai transaksi Perdagangan antar wilayah. Dari Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang Lokal yang ditargetkan sebanyak 60 orang terealisasi sebanyak 239 orang.



Kalsel Expo dan MTQ Expo Tahun 2024 di Banjarbaru

Untuk meningkatkan transaksi Perdagangan dalam daerah ditargetkan pelaksanaan EXPO sebanyak 1 (satu) kali yaitu HSS Expo pada bulan Desember 2024. Setiap OPD, Organisasi maupun Komunitas yang ikut dalam HSS Expo tahun 2024 juga menyediakan pojok UMKM sebagai wadah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk mempromosikan produk buataannya. HSS Expo dilaksanakan selama 9 (sembilan) hari dari tanggal 14 s.d. 22 Desember 2024.



Kegiatan HSS Expo Tahun 2024

2. Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan indikator persentase pelaku usaha yang menggunakan e-Commerce Target presentase pelaku usaha perdagangan yang menggunakan eCommerce adalah 21,19. Pada tahun 2024 sebanyak 50 pelaku usaha perdagangan telah menggunakan eCommerce dari 236 pelaku usaha yang dibina sehingga target tercapai: $50/236 = 21,19\%$

**Tabel 3.12. Data Pelaku Usaha Kab. HSS yang Menggunakan eCommerce
Tahun 2024**

NO	eCOMMERS	PELAKU USAHA	NAMA AKUN	JENIS PRODUK	STATUS TOKO ONLINE
1	Shopee	Lisa	lisa MS Glow Kandangan	Perlengkapan Kecantikan	kurang aktif
2	Shopee	Liysa Caca	Liysacaca	Makanan ringan dodol dll	Aktif
3	Shopee	Ilham	ilham1605	Makanan ringan dodol dll	Aktif
4	Shopee	Rizki Syifa	kue_sagu_assoy_rizki_syifa	Makanan ringan kue sagu dll	Aktif
5	Shopee	Hasan	bajuthriftkalsel	Baju dan makanan ringan	Aktif
6	Shopee	Kurnia	kurniakurnia485	Makanan ringan dodol dll	kurang aktif
7	Shopee	Hilmani	hilmani_olshop3	Telor Asin makanan dan perlengkapan rumah tangga	Aktif
8	Shopee	Mubarak	Az Mubarak	Pernak pernik dan gula aren/ merah	aktif
9	Shopee	Husin	arashop020100	pakaian dan makanan	kurang aktif
10	Shopee	Muhammad Suni	Apotek_HerbalBJM	obat herbal, obat herbal kecantikan dll	Aktif
11	Shopee	Muhammad Zainal	mahabbah31079713	gula aren dan makanan ringan	kurang aktif
12	Shopee	Zakiyyah	Toko.Parfume.Abu.Za kiyah	kentang goreng, parfum, makanan ringan	Aktif
13	Shopee	Jamaluddin	Brandfashion_5	emblem/lambang baju dll	aktif
14	Shopee	Lina	elbanjarise.sasirangan	sasirangan dan dodol	kurang aktif
15	Shopee	Rusida Yanti	yanti nh066	dodol	kurang aktif
16	Shopee	Putri	putribanjarherbal01	jamu, herbal, dodol dll	Aktif
17	Shopee	Maila Soraya	mailasoraya	Makanan ringan dodol dll	kurang aktif
18	Shopee	Muhammad Anis	muhammad_anis14	dodol	kurang aktif
19	Shopee	Jumri	toko_cemilan_berkah_bersama	makanan ringan	kurang aktif
20	Shopee	Nor Arana	Nor arana / bungas langkar	Sirup, Kacang Atom dll	Aktif
21	Shopee	Supian H.	hk_shop16	ikan sepat kering, sendal dll	kurang aktif
22	Shopee	Hasan	bakdatstore	berbagai macam perlengkapan rmh tangga dan bibit, gula merah	Aktif
23	Shopee	Ainul Haq	ainul04	makanan ringan	kurang aktif
24	Shopee	Yati Norsihan	ati.hulu sungai selatan negara	Produk kecantikan	Aktif
25	Shopee	Susanti	ssusantisusi88	makanan ringan	Aktif
26	Shopee	Yuli Afriani	yuliafriani12	Makanan ringan dodol dll	Aktif
27	Shopee	Ahmad	Ahmad_Alghifari	Parang, Mandau, Lading, Dudus, Perumput	kurang Aktif
28	Shopee	Zainal Abidin	Suhu Mandau	mandau	Aktif
29	Shopee	Riska Ujumatul	Riska / riskafitri813	Gula Merah, Gula Merah Bubuk	Aktif
30	Shopee	Rahel	Mama Rahel (TOKO DODOL ASLI "MAMA RACHEL")	dodol dan makanan ringan	Aktif
31	Shopee	Azmi Hamdi	azmihamdi7777	MAKARONI SPIRAL KHAS KANDANGAN & Marning	aktif

NO	eCOMMERS	PELAKU USAHA	NAMA AKUN	JENIS PRODUK	STATUS TOKO ONLINE
32	Shopee	Pahruji	Budi Fahruji	Jual Aneka kerajinan kumpang, mandau, hulu atau gagang mandau	aktif
33	Shopee	Syamsudin	agen mandau official	Toko Menjual Mandau & Aksesoris Mandau Terlengkap	Aktif
34	Shopee	Siti Marlina	Aneka Cemilan Kandangan	Jual Cemilan, basreng, kripik basreng	Aktif
35	Shopee/toko pedia	Selma	TOKO DODOL KANDANGAN "SELMA"	Aneka cemilan ringan khas kab HSS	Kurang Aktif
36	Shopee	Ryan Krisna	Rvan id	Keripik Ikan Gabus dan lampu hias dll	Aktif
37	Shopee	Fadiana	fadiana	Keripik Ikan Gabus	Aktif
38	Shopee	Ririn Roosdayanti	Homeyproduction	Sambel Kacang	Kurang Aktif
39	Shopee	Sri Nina	srinina	Jamur Crispy	Kurang Aktif
40	Shopee	Raihana Ahhanni	Anies Berkah	Sambal lauk instant untuk ikan, ayam, tempe dan tahu	aktif
41	Shopee	Ahmad Syarwani	pisau_id	menjual berbagai jenis kesenian pandai besi, mulai dari pisau dapur	Aktif
42	Shopee	Herlina	usus crispy katujuku	cemilan usus crispy	Aktif
43	Shopee	Larame	Larame sate	makanan siap santap	kurang aktif
44	Shopee	Nuril Amie Haitamie	amiehaitamie	Jual snack, uyah bumbu, dll	Aktif
45	Shopee	Anisa Rahmawati	madu klanceng kalimantan	Madu kelulut / madukelulutsahabat	Aktif
46	Shopee	Maspah	Azid_Delpier0	Madu, obat perawatan hewan dll	Aktif
47	Shopee	Norhalidah	Norhalidah	Akar Pinang	kurang aktif
48	Shopee	Ririn Rosdayanti	Ririn Rosdayanti	HONEY KITCHEN	kurang aktif
49	Shopee	Saprah Kacang	Saprah Kacang	Kacang Rempeyek	Aktif
50	Shopee	Nizar Maulidi	nizarmaulidi	Dodol dan sirup rozen	kurang aktif

Untuk mendukung capaian Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Adapun indikator kegiatan adalah jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan e commerce dengan target sebanyak 20 orang dan tercapai 100%. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dan diikuti oleh 20 orang pelaku usaha.

Tabel 3.13. Daftar Peserta Pelatihan Implementasi eCommerce dan Membangun Branding Dalam Peningkatan Penjualan Produk Umkm Bagi Para Pelaku Usaha Umkm Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

NO.	NAMA PELAKU USAHA	PRODUK
1.	Nanda	Siomai
2.	Muhammad fajriansyah (Ajie)	Siomai
3.	Nuzulul Apriyani	Nasi Bakar
4.	Hermitha	Rice Bowl
5.	Nadia	Sushi
6.	Zhati	Coklat
7.	Rian	Pizza Banua
8.	Aya	Sate Taichan
9.	Zaki	Nasiqu
10.	Yudha	Zuppa Soup
11.	Sri Ninayati	Jamur Crispy
12.	Norhalidah	Akar Pinang
13.	Uswatun Hasanah	Gula Habang
14.	Larame Sate	Ayam Cabe Garam
15.	Syamsudin	Aneka Camilan
16.	Ririn Rosdayanti	Honey Kitchen
17.	Herlina	Usus Crispy Katujuku
18.	Riska	Gula Habang
19.	Saprah	Kacang Rempeyek
20.	Hj Huriah	Aneka Cemilan



Pelatihan Implementasi eCommerce dan Membangun Branding Pelaku UMKM

Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri didukung oleh sub kegiatan sebagai berikut:

- Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan dengan indikator Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan dengan target sebanyak 3 aplikasi sebagai sarana promosi dan informasi tercapai hanya 2 aplikasi yaitu Si DODOL dan SIHAPOK atau sebesar 66,67%



Aplikasi SiHAPOK



Sidodol

Punya produk UMKM menarik?
Jual produk UMKM kamu di
Sidodol (Sistem Informasi Produk
Lokal Kab HSS)

Si Dodol

3. **Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting**
- Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan indikator Persentase kebijakan terkait inflasi yang ditindaklanjuti dengan target 100%. Capaian 2024 adalah 100%. Kebijakan inflasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan sampai dengan bulan Desemberr 2024 adalah melaksanakan operasi pasar murah dan pengawasan harga bahan pokok sesuai dengan rencana kerja Dinas Perdagangan terkait inflasi yaitu operasi pasar murah dan pengawasan harga bahan pokok. Maka persentase capaian adalah:

Kebijakan inflasi yang dilaksanakan/kebijakan inflasi yang ditetapkan*100
=2/2*100 = 100%

Dalam Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
 - Indikator pertama yang ditetapkan adalah persentase Koefisien Variasi Harga antar waktu dengan target sebesar 11% realisasi akhir tahun dilaporkan dalam laporan Nilai rata-rata standar deviasi satu tahun dibagi harga rata-rata pertahun pada triwulan IV yaitu sebesar 5,37%.
 - Indikator kedua yaitu Frekuensi penyampaian informasi harga barang kebutuhan pokok sebanyak 96 kali dan tercapai 100%. Informasi harga barang pokok dapat diakses pada aplikasi SIHAPOK milik Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada alamat <https://sihapok.hulusungaiselatankab.go.id/>

Sub Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai Stabilitas dan Jumlah Ketersediaan Harga Barang Kebutuhan Pokok adalah sebagai berikut:

- 1) Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan dengan indikator Jumlah laporan pengawasan Harga barang kebutuhan pokok dan barang penting sebanyak 96 laporan yang disampaikan melalui SIHAPOK dan Jumlah Pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah. Hasil pemantauan harga barang kebutuhan pokok disampaikan pada SIHAPOK Kementerian Perdagangan sebagai update harga yang bisa diakses secara terbuka serta sebagai ukuran apakah diperlukan pelaksanaan operasi pasar pada waktu tersebut.
- 2) Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota sebanyak 44 laporan dan tercapai 100% dengan dilaksanakannya operasi pasar murah sebanyak 44 kali dalam setahun di 11 kecamatan se Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pelaksanaan pasar murah operasi pasar dilakukan pada saat mendekati hari besar seperti bulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Natal dan Tahun Baru serta pada saat adanya harga barang pokok yang mengalami kenaikan sebagai alat pengendalian harga.

Tabel 3.14 DATA PERSENTASE KOEFISIEN VARIASI HARGA ANTAR WAKTU TAHUN 2024

No	Jenis Bahan Pokok	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Harga Rata - rata pertahun	Standar Deviasi	Koefisien Variasi antar Waktu
1	Beras	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	18,750	0	0%
2	Kedelai	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	16,000	0	0%
3	Cabe	87,500	80,000	90,000	75,000	60,000	70,000	78,000	80,000	68,000	100,000	55,000	76,000	76,625	12553.75	16%
4	Bawang Merah	39,000	33,500	31,000	46,667	47,500	45,000	35,400	25,000	28,000	25,000	41,500	45,500	36,922	8441.951	23%
5	Gula	17,000	17,000	17,000	17,750	18,000	18,000	17,800	17,000	17,000	17,500	17,500	17,500	17,421	407.5751	2%
6	Minyak Goreng	16,000	16,000	16,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	17,000	16,750	452.267	3%
7	Tepung Terigu	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	14,000	0	0%
8	Daging Sapi	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	140,000	0	0%
9	Daging Ayam	46,875	37,000	36,500	44,333	41,500	38,333	37,000	34,000	34,600	40,750	37,500	38,600	38,916	3827.559	10%
10	Telur Ayam Ras	30,000	31,000	32,000	32,000	30,500	30,500	31,000	30,000	30,000	30,000	30,000	31,200	30,683	758.9866	2%
11	Ikan Segar	55,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000	59,583	1443.376	2%
Rata-rata Koefisien variasi harga antar waktu														59 : 11 = 5.37%		



Kegiatan pemantauan ketersediaan bahan pokok



Kegiatan Operasi Pasar Murah

- Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator:
 - Persentase Penyaluran Pupuk bersubsidi dan pestisida yang tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran dengan target sebesar

100% dimana penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida tercapai sebagai berikut:

serapan pupuk / jumlah yang ditetapkan = $3361380 / 7419677 \times 100 = 45,30\%$

Rendahnya serapan pupuk tahun 2024 dikarenakan adanya perubahan penetapan alokasi pupuk yang semula 3.924.660, berubah menjadi 7.419.667 sebagaimana dituangkan dalam SK Bupati HSS Nomor 100.3.3.2/ 130 /KUM/2024. Selain itu, tidak terpenuhinya target serapan pupuk bersubsidi dan pestisida dikarenakan adanya bantuan pupuk yang diterima oleh petani sehingga pupuk yang tersedia di kios tidak terserap.

- Jumlah Kios yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida dengan target 8 Kios dan tercapai sebanyak 8 kios yang dilakukan pengawasan atau 100%.

Tabel 3.15. Data Penyerapan Pupuk Bersubsidi dan Pestisida di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2024

NO	BULAN	UREA (kg)	NPK (kg)	SERAPAN PER BULAN	SERAPAN	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Januari	179,483	175,678	355,161	355,161	9.05%	
2	Februari	230,155	194,849	425,004	780,165	19.88%	
3	Maret	153,299	142,365	295,664	1,075,829	27.41%	serapan pupuk/jumlah yang ditetapkan = $1055949/3924660 \times 100 = 26.91\%$
4	April	72,326	56,496	128,822	1,204,651	30.69%	
5	Mei	42,676	36,976	79,652	1,284,303	32.72%	
6	Juni	44,009	55,427	99,436	1,383,739	35.26%	serapan pupuk/jumlah yang ditetapkan = $1383739/3924660 \times 100 = 35.26\%$
7	Juli	24,552	32,044	56,596	1,440,335	19.41%	
8	Agustus	46,050	69,472	115,522	1,555,857	20.97%	
9	September	67,675	138,348	206,023	1,761,880	23.75%	serapan pupuk/jumlah yang ditetapkan = $1761970/7419677 \times 100 = 23.75\%$
10	Oktober	117,569	240,143	357,712	2,119,592	28.57%	
11	November	120,498	245,122	365,620	2,485,212	33.49%	
12	Desember	359,283	516,885	876,168	3,361,380	45.30%	serapan pupuk/jumlah yang ditetapkan = $3361470/7419677 \times 100 = 45.30\%$
	Total	1,457,575	1,903,805				

- Indikator selanjutnya adalah Jumlah distributor yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida dengan target 1 distributor. Capaian terpenuhi sebanyak 1 distributor atau sebesar 100%.

Tabel 3.16. Data Kios dan Distributor Pupuk Bersubsidi dan Pestisida Tahun 2024

No	Kios Pupuk	Penanggung Jawab	Wilayah Penyaluran	Distributor
1	Mitra Tani / Baluti	Sugeng Hariyanto	Kandangan	PT. Agustina Karya Abadi
2	Kios Tani Ibnu Mas'ud / Ida Manggala	Fahmi Fu'ani, S.H.	Sungai Raya	PT. Agustina Karya Abadi
3	Arsiwa Tani / Wasah Tengah	Rabiatul Zatihah	Simpur	PT. Agustina Karya Abadi
4	Putra Amandit Lestari / Pandulangan	Saladeri Abdi	Padang Batung	PT. Agustina Karya Abadi
5	Dua Bersaudara / Telaga Langsung	Ardiansyah	Telaga Langsung	PT. Agustina Karya Abadi
6	Sahabat Tani / Muning	Abdul Salim	Daha Selatan	PT. Agustina Karya Abadi
7	Azka / Amawang Kiri Muka	Akhmad Yani	Kandangan	PT. Agustina Karya Abadi
8	Bina Usaha Tani / Kalumpang	Hartoni	Kalumpang	PT. Agustina Karya Abadi

Adapun sub kegiatan yang mendukung adalah Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan target Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi sebanyak 12 laporan dan tercapai 12 lap0ran sebagaimana telah diuraikan pada tabel 3.15.



Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di toko dan distributor.

4. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan

Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan indikator Persentase komoditas barang beredar yang sesuai standar dengan target 100% dan terealisasi 100% atau tercapai 100% dengan perhitungan pengawasan dilakukan terhadap 7 sektor dari 7 sektor yang harus diawasi yaitu pasar rakyat, mini market, bahan bakar minyak, LPG, pupuk, gudang dan bahan berbahaya (7/7*100= 100%).



Pengawasan pasar rakyat, bahan berbahaya, LPG, gudang, pupuk, mini market, dan bahan bakar minyak

Kegiatan yang mendukung Program perizinan dan pendaftaran perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dengan indikator

Persentase temuan pengawasan yang ditindak lanjuti sebesar 100% adapun capaian tahun 2024 adalah 100% dikarenakan tidak ada temuan sampai dengan bulan Desember 2024, namun ditemukan barang yang kadaluwarsa dan diberi tindakan berupa barang diturunkan dari etalase dan kepada pelaku usaha diminta untuk meretur barang tersebut.

- Sub Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2) dengan indikator jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2) sebanyak 7 tujuh) laporan dan tercapai 100%



Pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya

B. Sasaran Strategis 2, Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan.

Pada tahun 2024 terdapat perubahan indikator kinerja dibandingkan indikator tahun 2023, dimana pada tahun 2023 indikator dari sasaran Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan adalah PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar dengan target sebesar Rp 4,878,718,400, namun pada tahun 2024 indikatornya adalah Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar, dengan target sebesar 70%. Perhitungan 70% diambil dari target pendapatan sebesar Rp 3.758.734.200.

Untuk mendukung meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan juga dilakukan upaya meningkatkan PAD pada sektor perdagangan, sehingga ditetapkan sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya PAD pada sektor perdagangan. Dalam Meningkatkan PAD Pada Sektor Perdagangan rata-rata capaian kinerja adalah sebesar 122,04%. Capaian ini diperoleh dari realisasi PAD sektor perdagangan tahun 2024 sebesar Rp 3.211.032.185 dari target Rp 3.758.734.200 atau tercapai 85,43% dari target 70%.

Tabel 3.17 Capaian Sasaran Strategis 2, Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET 2023	REALISASI 2023		CAPAIAN 2023	TARGET 2024	REALISASI 2024		CAPAIAN 2024
2.	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar Tahun Berjalan	Rp 4,878,718,400	* Retribusi Pelayanan Pasar-Los Rp 732,091,000 * Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan Rp 1,155,811,060 * Retribusi Bea Balik Nama Rp 0 * Retribusi Biaya Izin Toko Rp 32,601,660 * Tunggakan Retribusi Pasar Grosir Rp 218,678,350 * Denda Rp 12,241,904 * Retribusi Penyewaan Bangunan Rp 58,678,240 * Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Rp 343,938,000 * Retribusi Tempat Khusus Parkir Rp 511,423,000 Jumlah Rp 3,065,463,214	Rp 3,065,463,214	62,83%				
		Persentase PAD yang diterima dari	PAD yang diterima dari Pengelolaan					70%	* Retribusi Pelayanan Pasar-Los Rp 999.171.000	Target penerimaan PAD sektor	122,04%

		Pengelolaan Pasar	Pasar Tahun Berjalan/Target PAD					* Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan Rp 1.456.124.715 * Retribusi Bea Balik Nama Rp 0 * Retribusi Biaya Izin Toko Rp 12.936.500 * Retribusi Pasar Ramadhan Rp 12.000.000 * Tunggakan Retribusi Pasar Grosir Rp 279.698.150 * Denda Rp 13.192.230 * Retribusi Penyewaan Bangunan Rp 33.598.240 * Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Rp 342.765.000 * Retribusi Tempat Khusus Parkir Rp 366.181.000 Jumlah Rp 3.211.032.185	Perdagangan Tahun 2024 adalah Rp 3.758.734.200 Realisasi anggaran Rp 3.211.032.185 Maka persentase PAD yang diterima = Rp 3.211.032.185 / Rp 3.758.734.200 = 85,43%	
RATA-RATA CAPAIAN							62,83%		122,04%	

**Tabel 3.18 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran kinerja Meningkatnya PAD
Pada Sektor Perdagangan**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Meningkatnya PAD pada Sektor Perdagangan	Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan	70%	85.43%	122.04%	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang layak fungsi	Persen	100	100	100.00%	4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%
						Persentase pedagang yang menempati sarana fasilitas yang tersedia	Persen	45.3	45.3	100.00%			
					Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang ditingkatkan	Persen	80	81.81	102.26%	2,394,973,840	2,359,031,069	98.50%
					Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	11	11	100.00%	2,015,121,940	2,002,844,485	99.39%
					Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	8	8	100.00%	379,851,900	356,186,584	93.77%
					Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi	Persen	100	50	50.00%	2,296,493,450	2,261,209,268	98.46%
						Persentase Data Pedagang Yang Dimutakhirkan	Persen	42	42.4	100.95%			
					Pemberdayaan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	6	6	100.00%	360,459,550	359,930,900	99.85%
					Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	5	5	100.00%	1,936,033,900	1,901,278,368	98.20%

Analisis faktor-faktor yang mendukung tercapainya Sasaran Strategis 2: Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan.

Capaian Kinerja tahun 2024 didukung oleh program pada Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan untuk Sasaran Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan dengan indikator Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan sebesar 70% dari Target PAD Rp 3.758.734.200. Adapun realisasi anggaran tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.211.032.185, maka persentase PAD yang diterima = $\text{Rp } 3.211.032.185 / \text{Rp } 3.758.734.200 = 85,43\%$ dari target 70%. Sehingga capaian kinerja adalah sebesar 122,04%.

**Tabel 3.19 Perbandingan Capaian PAD Sektor Perdagangan
Tahun 2023 dan 2024**

OBJEK PENDAPATAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	PERSEN	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSEN
* Retribusi Pelayanan Pasar-Los	783,900,000	732,091,000	93.39%	762,780,000	999,171,000	130.99%
* Ret. Pely. Pasar-Los pada Psr Ramadhan		-			12,000,000	
* Retribusi Pasar Grosir / Pertokoan	1,702,617,680	1,155,811,060	67.88%	1,802,1446,000	1,4456,124,715	80.80%
* Retribusi Bea Balik Nama	135,000,000	-	-	-	-	-
* Retribusi Biaya Izin Toko	60,000,000	32,601,660	54.34%	-	12,936,500	
* Tunggakan Retribusi Pasar Grosir	99,528,320	218,678,350	219.71%	129,528,320	279,698,150	215,94%
* Denda		12,241,904		-	13,192,230	
* Retribusi Penyewaan Bangunan	46,300,000	58,678,240	126.73%	20,000,000	33,598,240	167.99%
* Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	531,360,000	343,938,000	64.73%	482,264,200	342,765,000	71.07%
* Retribusi Tempat Khusus Parkir	1,691,544,000	511,423,000	30.23%	691,544,000	366,181,000	52.95%
Jumlah	4,878,718,400	3,065,463,214	62.83%	3,758,734,200	3,758,734,200	85.43%

Untuk mendukung tercapainya sasaran Meningkatnya PAD Sektor Perdagangan dilaksanakan Program sebagai berikut:

a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator sebagai berikut:

- Persentase sarana distribusi perdagangan dalam kondisi baik 100%, tercapai 100 % dengan formulasi = $11/11 \times 100$. 11 (sebelas) sarana distribusi perdagangan yang dalam kondisi baik yaitu Pasar Kandangan, Pasar Rakyat Terpadu, Pasar Senin Negara, Pasar Hamayung, Pasar Angkinang, Pasar Taniran, Pasar Bajayau, Pasar Arba Batang Kulur, Pasar Sirih, Pasar Rakyat Wasah Hilir, dan Pasar Ambarai.
- Persentase pedagang yang menempati sarana fasilitas yang tersedia dengan target 45,3%. Dari total fasilitas yang tersedia yaitu sebanyak 4692 buah, terisi sebanyak 2127 sehingga tercapai $2127/4692 = 45,30\%$. Dengan target sebesar 45,30% dan realisasi 45,30% maka capaian kinerja adalah 100%.

Untuk menunjang kenaikan PAD dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator Persentase sarana distribusi perdagangan yang ditingkatkan yaitu 80% dari 11 pasar yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan tercapai 100% dengan ditingkatkannya 9 pasar pada tahun 2024 yaitu Pasar Negara, Pasar Kandangan, Pasar Terpadu, Pasar Taniran, Pasar Angkinang, Pasar Batang Kulur, Pasar Hamayung, Pasar Wasah, dan Pasar Sirih dari 11 pasar, maka capaian persentase sarana distribusi pasar yang ditingkatkan adalah : $9/11 \times 100 = 81,81\%$.





Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

- Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya

Selain peningkatan capaian PAD juga dilakukan pelaksanaan kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan serta pendataan pedagang dengan indikator:

- Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi dengan target 100% namun hanya tercapai 50% dengan dilakukan pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan adalah sebanyak 4(empat) pengelola pasar yaitu Pasar Taniran, Pasar Arba Batang Kulur, Pasar Ambarai dan Pasar Sirih dari 8 (delapan) pengelola pasar yaitu Pasar Kandangan, Pasar Terpadu, Pasar Senin Negara, Pasar Angkinang, Pasar Taniran, Pasar Arba Batang Kulur, Pasar Ambarai, dan Pasar Wasah Hilir. Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi = Jumlah pengelola pasar yang dibina / Jumlah seluruh Pengelola Pasar * 100 = $4/8 \times 100 = 50\%$
- Persentase Data Pedagang Yang Dimutakhirkan dengan target 42% dan tercapai sebanyak 901 pedagang dari total 2124 pedagang atau tercapai $901/2124 = 42,4\%$



Pemutakhiran data pedagang

Sub Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator Jumlah Sarana Distribusi Perdagangansebanyak 11 pasar dan

- tercapai 100% sebanyak 11 pasar yaitu Pasar Kandangan, Pasar Terpadu, Pasar Senin Negara, Pasar Angkinang, Pasar Taniran, Pasar Arba Batang Kulur, Pasar Ambarai, Pasar Bajayau, Pasar Sirih, Pasar Wasah Hilir dan Pasar Hamayung.
- Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan ditargetkan 8 (delapan) pasar dan tercapai sebanyak 8 (delapan) yaitu Pasar Kandangan, Pasar Terpadu, Pasar Taniran, Pasar Negara, Pasar Angkinang, Pasar Batang Kulur, Pasar Hamayung, dan Pasar Wasah. Sehingga presentase capaian adalah $8/8 = 100\%$.
 - Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan sebanyak 5 dokumen dan tercapai 100%.
 - Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan dengan indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan sebanyak 6 dokumen dan tercapai 100%.

C. Sasaran Strategis 3, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal.

Sasaran strategis 3 dengan indikator Nilai Level Kompetensi UML. Target Nilai UML tahun 2024 adalah 852 dengan realisasi sebesar 956 atau tercapai 112,21%.

**Tabel 3.20 Capaian Sasaran Strategis 2,
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Penilaian	852	956	112,21%
						112,21%

Dengan Indikator Nilai Level Kompetensi UML sebesar 852, nilai yang diperoleh pada tahun 2024 adalah 956 atau tercapai 112,21%. Untuk mencapai target tersebut, maka dilakukan upaya melalui program sebagai berikut:

A. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dengan indikator sebagai berikut:

- Persentase pelaksanaan Metrologi Legal yang sesuai SOP dengan target 100% dan Capaian 100% karena dari 2193 UTTP yang dilakukan tera/tera ulang semuanya dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku.
- Persentase SDM Kemetrologian yang kompeten dari target 100% hanya tercapai 50% dikarenakan terbatasnya SDM Dinas Perdagangan yang berwenang melakukan tera/tera ulang. Petugas tera yang boleh melakukan pemberian segel tera harus memiliki sertifikat, sedangkan di Dinas Perdagangan hanya ada 2 (dua) orang ASN yang memenuhi syarat.
- Persentase Sarana Prasarana Kemetrologian yang sesuai standar dari target 100% terpenuhi 100%, karena peralatan saat ini mencukupi sesuai kewenangan yang ada. Namun apabila kewenangan Tera/Tera Ulang UPTD Meterologi Legal ditingkatkan maka perlu adanya penambahan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan wewenang tersebut.

Kegiatan yang mendukung program adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan.

Dengan indikator sebagai berikut:

- Persentase Alat UTTP (ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya) yang bertanda tera sah dari target 50% UTTP yang bertanda tera sah. Dengan sub kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan indikator Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang sebanyak 2000 UTTP. Pada tahun 2024 tercapai sebanyak 2193 UTTP bertanda tera sah dari potensi UTTP sebesar 2380 atau capaian sebesar $2193/2380 = 92,14\%$
- Persentase pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal yang dilaksanakan sesuai target dari target tahunan sebesar 100% dengan sub kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal dan indikator Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina sebanyak 400 orang. Pada tahun 2024 pelaku usaha yang dibina adalah 454 orang dari target 400 orang, sehingga target 2024 terpenuhi yaitu sebesar 113,5%.



Kegiatan Tera / Tera Ulang Alat UTTP

Tabel 3.21 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran kinerja Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN 2024 (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852	956	112.21	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase pelaksanaan Metrologi Legal yang sesuai SOP	Persen	100	100	100.00%	51,280,000	51,200,000	99.84%
						Persentase SDM Kemetrolagian yang kompeten	Persen	100	50	50.00%			
						Persentase Sarana Prasarana Kemetrolagian yang sesuai standar	Persen	100	100	100.00%			
					Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Persentase pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal yang dilaksanakan sesuai target	Persen	100	113.5	113.50%	51,280,000	51,200,000	99.84%
						Persentase Alat UTTP yang bertanda terasah	Persen	50	92.14	184.28%			
					Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Orang	400	454	113.50%	9,800,000.00	9,760,000	99.59%
					Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	UTTP	2000	2193	109.65%	41,480,000.00	41,440,000	99.90%

3.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Perbandingan capaian Kinerja Dinas Perdagangan tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Perbandingan capaian Kinerja Dinas Perdagangan Tahun 2022 dan 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	TARGET 2024	REALISASI	CAPAIAN 2024
1.	Meningkatkan kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antarwilayah	Rp 15.000.000.000	Rp 15.500.000.000	103,67%	Rp 15.500.000.000	Rp 19.076.277.400	123.07%
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rp 1.500.000.000.000	Rp 1.800.000.000.000	120%	Rp 1.600.000.000.000	Rp 1,612,467,700,000	100.78%
2.	Meningkatkan PAD Pada Sektor Perdagangan	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	Rp 4,878,718,400	Rp 3,065,463,214	62,83%			
		Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan				70%	85.43%	122.04%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML				852	956	112.21%
Rata-Rata Capaian					90,06%			114.53%

Terjadinya peningkatan rata-rata capaian kinerja dari tahun 2023 ke 2024 disebabkan meningkatnya capaian nilai transaksi perdagangan antar wilayah dan nilai transaksi perdagangan dalam daerah. Meningkatnya capaian persentase penerimaan PAD sektor perdagangan dikarenakan adanya pengurangan target PAD sektor perdagangan dan Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal dikarenakan terbentuknya UPTD Metrologi Legal.

**Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Perdagangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 s.d. 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI/ PENJELASAN	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIA N 2020	TARGET2021	REALISASI2021	CAPAIA N 2021	TARGET2022	REALISASI 2022	CAPAIA N 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIA N 2023	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIA N 2024
1.	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antarwilayah	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah tahun berjalan	Rp 8.000.000.000	Rp 5.900.194.300	73,75%	Rp 9.000.000.000	Rp 9.737.748.000	108,19	Rp 12.000.000.000	Rp 12.023.400.000	100,20%	Rp 15.000.000.000	Rp 15.550.000.000	103,67%	Rp 15.500.000.000	Rp 19.076.277.400	123,07%
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah tahun berjalan	Rp 1.000.000.000	Rp 1.018.000.006	101,8%	Rp 1.110.000.000.000	Rp 1.280.000.000.000	115,31	Rp 1.400.000.000.000	Rp 1.400.000.000.000	100%	Rp 1.500.000.000.000	Rp 1.889.885.540.000	125,99%	Rp 1.600.000.000.000	Rp 1.612.467.700.000	100,78%
2.	Meningkatn ya PAD PadaSektor Perdagangan	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar Tahun Berjalan	Rp 3.864.795.400	Rp 3.419.129.488	88,47%	Rp 4.723.718.400	Rp 3.543.438.621	75,01	Rp 4.818.718.400	Rp 3.372.183.821	69,98%	Rp 4.878.718.400	Rp 3.065.463.214	62,83%			
		Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan														70%	85,43%	122,04%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Hasil penilaian LKE Kompetensi UML													852	956	112,21%
CAPAIAN KINERJA						95,60%			88,01%			99,50%			90,06%			114,53%

Capaian kinerja pada tahun 2023 ke tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan adanya peningkatan transaksi antar wilayah pada sektor pertanian dan perkebunan, perikanan, serta industri dan UKM, serta adanya penyesuaian target PAD sektor perdagangan. Terdapat perbedaan sasaran pada tahun 2024 dimana ada penambahan sasaran Meningkatnya kinerja Pelayanan Metrologi Legal yang pada tahun sebelumnya belum sebagai sasaran.

3.4 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra

Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir RPD 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24 Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan Target Tahun 2026

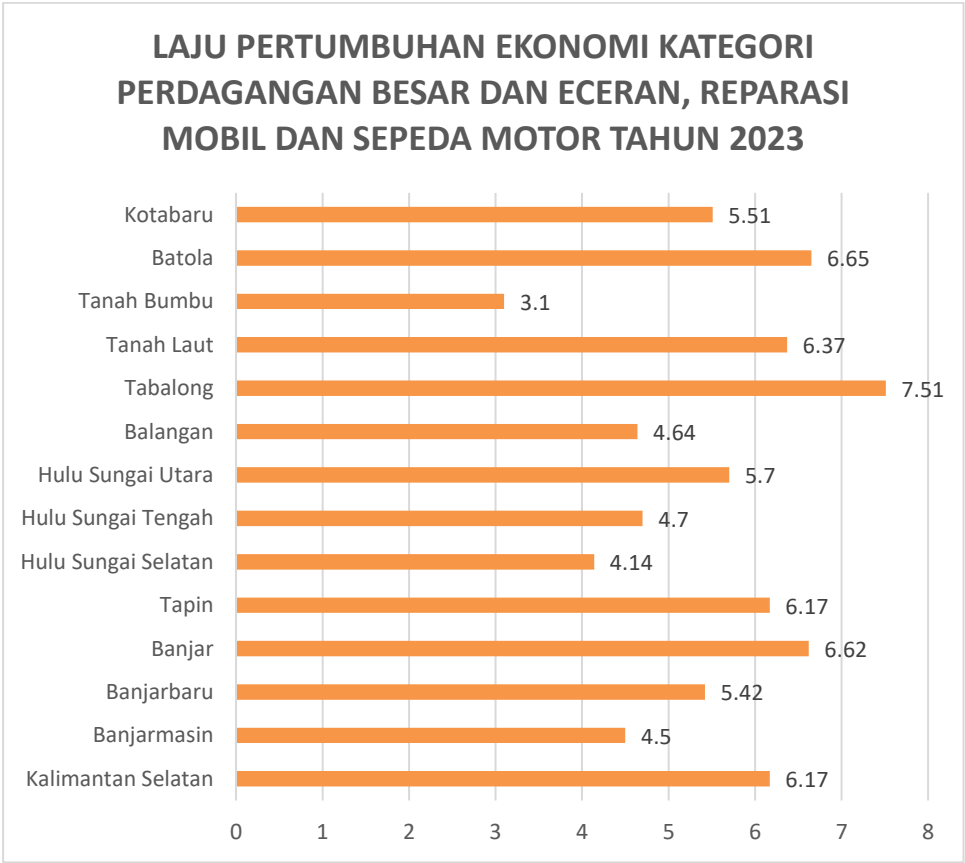
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Capaian	Target Akhir
		2024	Tahun 2024	2026
Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	15,500,000,000	19,076,277,400	16,500,000,000
	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	1,6 Triliyun	1,61 Triliyun	1,7 Triliyun
Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	70%	85,3%	80%
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852	956	902

Capaian tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan target akhir 2026 dikarenakan adanya peningkatan transaksi perdagangan antar wilayah serta dalam daerah, selain itu juga adanya peninjauan ulang terhadap target PAD sektor perdagangan sehingga target tahun 2024 diturunkan dari Rp 4,878,718,400 menjadi Rp 3.758.734.200. Hal ini menyebabkan Target 2024 bisa tercapai lebih tinggi dibandingkan target 2026. Untuk capaian target Nilai Level Kompetensi UML sangat terbantu dengan dibentuknya UPTD Metrologi Legal sehingga nilai-nilai yang menjadi dongkrak kenaikan level kompetensi bisa lebih fokus diupayakan.

3.4. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Daerah Lain

Penyajian capaian kinerja tahun sebelumnya dalam laporan kinerja tahun berjalan adalah sesuai dengan rekomendasi LAKIP Tahun 2023 dimana Dinas Perdagangan diminta untuk memasukkan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Data pembanding yang relevan dan spesifik untuk dapat digunakan baik dengan daerah lain maupun provinsi tahun 2024 belum bisa didapatkan karena data BPS Tahun 2024 kabupaten lain belum dipublish, sehingga sampai saat ini hanya bisa disajikan perbandingan tahun 2023.



Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	0,19	0,00	-0,52	4,54	2,85
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	-6,20	13,35	6,63	8,78	7,98
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	-3,56	5,93	5,25	5,34	5,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4,46	4,52	7,41	7,56	8,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	8,18	4,91	4,72	2,33	4,23
F	Konstruksi/Construction	-3,48	6,14	5,56	6,51	7,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	-2,45	5,40	8,14	4,14	4,51
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	-2,61	4,56	5,73	6,15	6,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	-2,26	4,08	11,90	6,27	7,37
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	8,92	7,76	6,64	6,03	4,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,13	1,61	-1,25	10,16	4,99
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,62	3,65	4,97	3,34	3,35
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	-1,51	2,19	6,44	7,39	7,49

Untuk data 2024 laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari BPS adalah sebesar 4,51 dari target 5,9. Capaian meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 4,14 dikarenakan pada tahun 2024 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan kegiatan HSS EXPO 2024 yang melibatkan lebih banyak pihak dibandingkan tahun 2023, serta dilakukan peningkatan pelaku usaha yang menempati sarana distribusi perdagangan. Data resmi capaian Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor tahun 2024 diperoleh dari data BPS yang disampaikan pada triwulan I tahun 2025. Terdapat kenaikan capaian dibandingkan tahun 2023 dimana pada tahun 2023 Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 4,14% sedangkan pada tahun 2024 adalah sebesar 4,51%.

Laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan indikator Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor diperoleh dari Jumlah sektor perdagangan dalam PDRB tahun N dikurangi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dibagi jumlah nilai sektor perdagangan dalam PDRB tahun (N-1) dikali 100%. Unsur penunjang data dukung PDRB kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor berupa jumlah pasar, jumlah toko/kios/sarana perdagangan lainnya termasuk apotek, jumlah perdagangan (baik di pasar atau diluar pasar selain warung/restoran/rumah makan/warung minum/jasa akomodasi lainnya, jumlah SIUP, jumlah pekerja, dan data omset pedagang). Untuk menunjang unsur penunjang PDRB kategori perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Dinas Perdagangan mengambil sasaran strategis berupa meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan dan meningkatnya PAD pada Sektor Perdagangan. Peningkatan terjadi dikarenakan adanya peningkatan capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan 2023

3.5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan/ Peningkatan/ Penurunan Realisasi

Secara garis besar capaian realisasi target 2024 sudah memenuhi target, dikarenakan adanya peningkatan transaksi perdagangan antar wilayah serta dalam daerah, selain itu juga adanya peninjauan ulang terhadap target PAD sektor perdagangan sehingga target tahun 2024 diturunkan dari Rp 4,878,718,400 menjadi Rp 3.758.734.200. Untuk capaian target Nilai Level Kompetensi UML sangat terbantu dengan dibentuknya UPTD Metrologi Legal sehingga nilai-nilai yang menjadi poin utama kenaikan level kompetensi bisa lebih fokus diupayakan.

Namun masih ada beberapa target pada kegiatan dan sub kegiatan yang tidak bisa mencapai target seperti target SDM penera yang kompeten sebesar 100% hanya tercapai 50% dikarenakan kurangnya SDM Dinas Perdagangan yang mempunyai wewenang memberikan tanda tera. Hanya ada 2 orang petugas tera yang bersertifikat dari 4 orang yang ditargetkan. Selain itu pengelola pasar yang dibina juga belum memenuhi target yaitu sebanyak 8 orang, saat ini hanya ada 4 orang yang melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Perdagangan sehingga capaian hanya 50% dari target 100%. Pada capaian realisasi pupuk juga mengalami kendala dengan target sebesar 100% dimana penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida tercapai 45,30%. Rendahnya serapan pupuk tahun 2024 dikarenakan adanya perubahan penetapan alokasi pupuk yang semula 3.924.660, berubah menjadi 7.419.667 sebagaimana dituangkan dalam SK Bupati HSS Nomor 100.3.3.2/ 130 /KUM/2024. Selain itu, tidak terpenuhinya target serapan pupuk bersubsidi dan pestisida dikarenakan adanya bantuan pupuk yang diterima oleh petani sehingga pupuk yang tersedia di kios tidak terserap.

3.6. Alternatif Solusi Yang Telah Atau Akan Dilakukan

Sesuai rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Tahun 2023 berikut disampaikan data rencana aksi dan solusi yang telah dilakukan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap Rekomendasi LHE LAKIP Internal tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status/Progres Penyelesaian
1.	Memastikan identifikasi crosscutting yang telah dilakukan pada pohon kinerja memberikan informasi atas kinerja yang menggambarkan sharing outcome, khususnya kinerja Perangkat Daerah yang memerlukan kontribusi dan dukungan dari Perangkat Daerah lain agar kinerja tersebut dapat tercapai secara optimal.	Memastikan kesesuaian crosscutting dengan sasaran dan target.	Sekretaris	Sudah Disesuaikan

2.	Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi sampai dengan tahun berjalan vs tahun-tahun sebelumnya (periode Renstra) untuk Indikator Kinerja Utama (IKU).	Memperbaiki Laporan Kinerja Tahun 2023 dengan menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun berjalan dengan tahun-tahun sebelumnya (periode Renstra) untuk Indikator Kinerja Utama (IKU).	Sekretaris	Sudah diperbaiki dan dipublikasikan pada eSAKIP Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3.	Memanfaatkan analisa atas pencapaian target kinerja sebelumnya untuk menentukan target kinerja selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat memenuhi kriteria relevan dan dapat dicapai (achievable) serta dapat menjadi saran dan masukan pengambilan kebijakan perbaikan perencanaan kinerja berikutnya.	Menjadikan analisis laporan kinerja 2023 sebagai salah satu acuan penentuan target dan prioritas pada rencana kerja tahun berikutnya.	Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang	Sudah dituangkan dalam perencanaan tahun anggaran 2025, dengan melakukan penyesuaian target PAD 2025
4.	Sinkronisasi target dan realisasi capaian kinerja pada fitur perencanaan dan evaluasi dan penginputan rencana aksi pelaksanaan pengukuran kinerja berkala dengan dilengkapi analisis dan bukti dukung pada aplikasi e-Sakip https://esakip.hulusungaiselatan.kab.go.id .	Melakukan pelaporan capaian kinerja pada eSAKIP Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara berkala lengkap dengan analisis dan bukti dukung.	Sekretaris	Sudah ditindaklanjuti dengan melakukan pelaporan capaian kinerja pada eSAKIP Kabupaten Hulu Sungai Selatan

3.7. Akuntabilitas Keuangan

Pada bagian ini akan diuraikan pagu anggaran dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja. Di dalamnya terdapat alokasi anggaran, realisasi keuangan, persentasi capaian dan sisa anggaran pada Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2024 yang diambil dari Laporan Fisik dan Keuangan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Adapun realisasi anggaran berdasarkan program yang mendukung sasaran strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis 1, meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan, indikator Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah

Tabel 3.25 Realisasi Anggaran Penunjang Sasaran Strategis 1 Indikator 1

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
1.	PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	16,214,800	11,817,300	72.88%
	pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	16,214,800	11,817,300	72.88%
	Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	16,214,800	11,817,300	72.88%
2.	PENGEMBANGAN EKSPOR	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
	penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
	pameran dagang nasional		-	0.00%
	pameran dagang lokal	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
Jumlah		1,882,906,400	1,804,726,174	95.85%

Untuk mencapai Sasaran Strategis 1 yaitu meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan dengan indikator Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah besaran anggaran Rp 1,882,906,400 dan terealisasi sebesar Rp 1,804,726,174 atau sebesar 95.85%.

b. Sasaran Strategis 1, Meningkatnya Kontribusi Omset Terhadap PDRB Perdagangan, Indikator Nilai Transaksi Perdagangan Dalam Daerah

Tabel 3.26 Realisasi Anggaran Penunjang Sasaran Strategis 1 Indikator 2

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
1.	PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	16,214,800	11,817,300	72.88%
	pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	16,214,800	11,817,300	72.88%
	Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	16,214,800	11,817,300	72.88%
2.	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	233,852,500	200,216,230	85.62%

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	224,602,500	196,637,230	87.55%
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	47,837,500	24,547,748	51.31%
	pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	176,765,000	172,089,482	97.35%
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	9,250,000	3,579,000	38.69%
	pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	9,250,000	3,579,000	38.69%
3.	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	39,791,000	30,977,270	77.85%
	pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	39,791,000	30,977,270	77.85%
	Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	39,791,000	30,977,270	77.85%
JUMLAH		289,858,300	243,010,800	83.84%

Untuk mencapai Sasaran Strategis 1, meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan dengan indikator Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah anggaran sebesar Rp 289,858,300 dan terealisasi Rp 243,010,800 atau sebesar 88,84%.

c. Sasaran Strategis 2, Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan

Tabel 3.27 Realisasi Anggaran Penunjang Sasaran Strategis 2

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
1.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2,394,973,840	2,359,031,069	98.50%
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	2,015,121,940	2,002,844,485	99.39%

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	379,851,900	356,186,584	93.77%
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	2,296,493,450	2,261,209,268	98.46%
	Pemberdayaan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	360,459,550	359,930,900	99.85%
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1,936,033,900	1,901,278,368	98.20%
Jumlah		4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%

Sasaran Strategis 2, Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan dengan anggaran sebesar Rp 4,691,467,290 dan realisasi Rp 4,620,240,337 atau sebesar 98.48%

d. Sasaran Strategis 3, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal

Tabel 3.28 Realisasi Anggaran Penunjang Sasaran Strategis 3

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
1.	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	51,280,000	51,200,000	99.84%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	51,280,000	51,200,000	99.84%
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	9,800,000.00	9,760,000	99.59%
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	41,480,000.00	41,440,000	99.90%
Jumlah		51,280,000	51,200,000	99.84%

Sasaran Strategis 3, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal dengan anggaran sebesar Rp 51,280,000 dan realisasi Rp 51,200,000 atau sebesar 98.84%

3.8. Analisis Efektifitas dan Efisiensi

Dari Pengukuran Kinerja Tahun 2024 dapat di analisis Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja sebagai berikut:

a. Efektifitas Kinerja

Tabel 3.29 Efektifitas Kinerja

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (Realisasi Kinerja/ Target Kinerja) *100	Ket
1	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rupiah	15,500,000,000	19,076,277,400	123.07%	Efektif
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rupiah	1,600,000,000,000	1,612,467,700,000	100.78%	Efektif
2	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	Persen	70	85.43	122.04%	Efektif
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	Nilai	852	956	112.21	Efektif
Tingkat Efektifitas Sasaran						114.53%	Efektif

Hasil pengukuran kinerja tingkat efektifitas dari sasaran strategis Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bervariasi namun secara keseluruhan tingkat didapatkan hasil Efektif dengan capaian 114.53%.

b. Efisiensi Kinerja

Tabel 3.30 Efisiensi Kinerja

No.	Sasaran Target	Indikator	Target Kinerja (a)	Realisasi Kinerja (b)	Capaian Kinerja (c) = (b/a)*100	Pagu Anggaran (d)	Realisasi Anggaran (e)	Capaian Realisasi Anggaran (f) = (e/d)*100	Efisiensi (g) = c/f x 100%	Ket
1	Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	15,500,000,000	19,076,277,400	123.07%	1,882,906,400	1,804,726,174	95.85%	1.28	Efisien
		Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	1,600,000,000,000	1,612,467,700,000	100.78%	289,858,300	243,010,800	83.84%	1.20	Efisien
2	Meningkatnya PAD Pada Sektor Perdagangan	Persentase PAD yang diterima dari Pengelolaan Pasar	70	85.43	122.04%	4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%	1.24	Efisien
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852	956	112.21%	51,280,000	51,200,000	99.84%	1.12	Efisien
					114.53%	6,899,297,190	6,707,360,011	97.22%	1.21	Efisien
		Tingkat Efisiensi Sasaran 1 Indikator 1 = 1.28 (Efisien) Tingkat Efisiensi Sasaran 1 Indikator 2 = 1.20 (Efisien) Tingkat Efisiensi Sasaran 2 = 1.24 (Efisien) Tingkat Efisiensi Sasaran 3 = 1.12 (Efisien) Total Tingakat Efisiensi Sasaran 1, 2, dan 3 sebesar = 1.21 (Efisien)								

Dilihat dari realisasi kinerja dan realisasi anggaran dapat dikatakan bahwa terjadi efisiensi selama tahun 2024. Total Pagu Anggaran Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar yang menunjang sasaran kinerja sebesar Rp 6,899,297,190 (enam milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh rupiah) dan Realisasi sebesar Rp 6,707,360,011 (enam milyar tujuh ratus tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu sebelas rupiah) atau sebesar 97,22%. Dengan capaian kinerja sebesar 114,53% sehingga efisiensi kinerja Dinas Perdagangan Kab. HSS pada tahun 2024 adalah 1.21 atau efisien.

3.9. Analisa Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Penunjang Kegagalan, dengan capaian terendah:

Pada dasarnya semua Program sudah mencapai target yang ditetapkan namun ada kegiatan atau sub kegiatan yang capaian targetnya belum maksimal, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting. Pada tahun 2024 capaian realisasi pupuk mengalami kendala untuk mencapai target sebesar 100%, dimana penyaluran pupuk bersubsidi dan pestisida hanya tercapai 45,30%. Rendahnya serapan pupuk tahun 2024 dikarenakan adanya perubahan penetapan alokasi pupuk yang semula 3.924.660, berubah menjadi 7.419.667 sebagaimana dituangkan dalam SK Bupati HSS Nomor 100.3.3.2/ 130 /KUM/2024. Selain itu, tidak terpenuhinya target serapan pupuk bersubsidi dan pestisida dikarenakan adanya bantuan pupuk yang diterima oleh petani sehingga pupuk yang tersedia di kios tidak terserap.
- b. Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya pada Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan target Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi sebesar 100% hanya tercapai 50% dikarenakan hanya ada 4 orang yang melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Perdagangan dari target 8 Pengelola Pasar yang dibina.
- c. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dengan indikator Persentase SDM Kemetrolagian yang kompeten dengan target sebesar 100% dan tercapai 50% dikarenakan kurangnya SDM Dinas Perdagangan yang mempunyai wewenang memberikan tanda tera. Hanya ada 2 orang petugas

tera yang bersertifikat dari 4 orang yang ditargetkan, sehingga UPTD Metrologi Legal belum bisa melakukan layanan metrologi legal dengan leluasa.

Penunjang keberhasilan dengan capaian tertinggi:

Semua Program sudah mencapai target yang diharapkan, namun Program yang capaiannya paling tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Ekspor, Kegiatan penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota, Sub Kegiatan pameran dagang lokal dimana target 60 orang Pelaku Usaha yang difasilitasi dalam Pameran Dagang tercapai sebanyak 239 orang atau tercapai 398.33%. Pada tahun 2024 Kabupaten Hulu Sungai Selatan berhasil membawa pelaku usaha dalam kegiatan Kalsel Expo, Bazar MTQ dan HSS Expo. Dalam HSS Expo 2024 juga dikeluarkan kebijakan agar setiap instansi yang terlibat wajib mengikutsertakan UMKM. Pada saat HSS Expo juga disediakan lokasi khusus stan kuliner sehingga semakin banyak pelaku usaha yang bisa terlibat selama kegiatan Expo berlangsung. Selain itu produk unggulan Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga diikuti sertakan dalam pameran dagang nasional berupa Indonesia Maju Expo dan APKASI Otonomi Expo 2024 di JCC Jakarta. Produk unggulan turut dilibatkan dalam misi dagang bertaraf internasional yaitu The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Bali dan The International Trade Meeting of South Kalimantan Province di Jogjakarta.

Selanjutnya mengenai data Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.31. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Meningkatnya kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan	Nilai transaksi Perdagangan antar wilayah	Rp 15.500.000.000	Rp 19,076,277,400	123.07	PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase pelaku usaha yang menggunakan e-Commerce	Persen	21.19	21.19	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti pelatihan	Orang	20	20	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	UMKM	20	20	100.00%	16,214,800	11,817,300	72.88%
					PENGEMBANGAN EKSPOR	Persentase KAD yang dilaksanakan	Persen	30	30	100.00%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
					penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Persentase Promosi Dagang melalui Pameran sesuai target	Persen	100	100	100.00%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
					pameran dagang nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	20	20	100.00%		-	0.00%
					pameran dagang lokal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	Orang	60	239	398.33%	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
	Nilai transaksi Perdagangan dalam daerah	Rp 1.600.000.000.000	Rp 1.612.467.700.000	100.78	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase kebijakan terkait inflasi yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100.00%	233,852,500	200,216,230	85.62%
					Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	Persen	11	5.37	204.84%	224,602,500	196,637,230	87.55%

	Frekuensi penyampaian informasi harga barang kebutuhan pokok	Kali	96	96	100.00%			
Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	Laporan	96	96	100.00%	47,837,500	24,547,748	51.31%
pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Laporan	44	44	100.00%	176,765,000	172,089,482	97.35%
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penyaluran Pupuk bersubsidi dan pestisida yang tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran	Persen	100	45.3	45.30%	9,250,000	3,579,000	38.69%
	Jumlah Kios yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Kios	8	8	100.00%			
	Jumlah distributor yang menyediakan pupuk bersubsidi dan pestisida	Distributor	1	1	100.00%			
pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	Laporan	12	12	100.00%	9,250,000	3,579,000	38.69%
PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase komoditas barang beredar yang sesuai standar	Persen	100	100	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%
pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	Persentase temuan pengawasan yang ditindak lanjuti	Persen	100	100	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%

					Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Laporan	7	7	100.00%	39,791,000	30,977,270	77.85%
Meningkatnya PAD pada Sektor Perdagangan	Persentase Penerimaan PAD yang diterima dari Sektor Perdagangan	70%	85.43%	122.04%	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang layak fungsi	Persen	100	100	100.00%	4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%
						Persentase pedagang yang menempati sarana fasilitas yang tersedia	Persen	45.3	45.3	100.00%			
					Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang ditingkatkan	Persen	80	81.81	102.26%	2,394,973,840	2,359,031,069	98.50%
					Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	11	11	100.00%	2,015,121,940	2,002,844,485	99.39%
					Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar	8	8	100.00%	379,851,900	356,186,584	93.77%
					Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase pengelola pasar yang tertib administrasi	Persen	100	50	50.00%	2,296,493,450	2,261,209,268	98.46%
						Persentase Data Pedagang Yang Dimutakhirkan	Persen	42	42.4	100.95%			
					Pemberdayaan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	6	6	100.00%	360,459,550	359,930,900	99.85%
					Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	5	5	100.00%	1,936,033,900	1,901,278,368	98.20%
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal	Nilai Level Kompetensi UML	852	956	112.21	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase pelaksanaan Metrologi Legal yang sesuai SOP	Persen	100	100	100.00%	51,280,000	51,200,000	99.84%
						Persentase SDM Kemetrolagian yang kompeten	Persen	100	50	50.00%			

						Persentase Sarana Prasarana Kemetrologian yang sesuai standar	Persen	100	100	100.00%			
					Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Persentase pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal yang dilaksanakan sesuai target	Persen	100	113.5	113.50%	51,280,000	51,200,000	99.84%
						Persentase Alat UTTP yang bertanda tera sah	Persen	50	92.14	184.28%			
					Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Orang	400	454	113.50%	9,800,000.00	9,760,000	99.59%
					Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	UTTP	2000	2193	109.65%	41,480,000.00	41,440,000	99.90%

Keterangan :

Penghambat keberhasilan

3.10 Realisasi Anggaran

Pada bagian ini akan diuraikan pagu anggaran dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja. Di dalamnya terdapat alokasi anggaran, realisasi keuangan, persentasi capaian dan sisa anggaran pada Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Anggaran 2024 yang diambil dari Laporan Fisik dan Keuangan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Total Pagu Anggaran Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar Rp 17.080.195.306,- (tujuh belas milyar delapan puluh juta seratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus enam rupiah) dan Realisasi sebesar Rp 14.265.888.809,- (empat belas milyar dua ratus enam puluh lima juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus sembilan rupiah) atau sebesar 83,52%. Anggaran yang tersisa adalah sebesar Rp 2.814.306.497,- (dua milyar delapan ratus empat belas juta tiga ratus enam ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Adapun rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.31
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024
DINAS PERDAGANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)
PENGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	16,214,800	11,817,300	72.88%
pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	16,214,800	11,817,300	72.88%
Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkat kabupatenkota	16,214,800	11,817,300	72.88%
PENGEMBANGAN EKSPOR	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) daerah kabupaten/kota	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
pameran dagang nasional	-	-	0.00%
pameran dagang lokal	1,866,691,600	1,792,908,874	96.05%
PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	233,852,500	200,216,230	85.62%
Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	224,602,500	196,637,230	87.55%
Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	47,837,500	24,547,748	51.31%
pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	176,765,000	172,089,482	97.35%
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	9,250,000	3,579,000	38.69%

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi	9,250,000	3,579,000	38.69%
PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	39,791,000	30,977,270	77.85%
pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya	39,791,000	30,977,270	77.85%
Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	39,791,000	30,977,270	77.85%
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	4,691,467,290	4,620,240,337	98.48%
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2,394,973,840	2,359,031,069	98.50%
Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	2,015,121,940	2,002,844,485	99.39%
Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	379,851,900	356,186,584	93.77%
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	2,296,493,450	2,261,209,268	98.46%
Pemberdayaan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	360,459,550	359,930,900	99.85%
Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1,936,033,900	1,901,278,368	98.20%
Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	51,280,000	51,200,000	99.84%
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	51,280,000	51,200,000	99.84%
Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	9,800,000.00	9,760,000	99.59%
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	41,480,000.00	41,440,000	99.90%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	10,180,898,116	7,558,528,798	74.24%
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22,765,000	22,765,000	100.00%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	21,215,000	21,215,000	100.00%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,550,000	1,550,000	100.00%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8,211,730,584	5,790,078,381	70.51%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8,206,235,584	5,784,583,381	70.49%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1,625,000	1,625,000	100.00%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2,200,000	2,200,000	100.00%
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1,670,000	1,670,000	100.00%
Administrasi Umum Perangkat Daerah	764,344,900	623,269,844	81.54%

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN	%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6,435,000	5,040,977	78.34%
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	111,509,750	101,061,834	90.63%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	29,100,000	28,703,604	98.64%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	95,775,150	91,630,918	95.67%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4,125,000	2,814,600	68.23%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	517,400,000	394,017,911	76.15%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	501,680,000	474,180,000	94.52%
Pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	501,680,000	474,180,000	94.52%
penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	144,676,632	125,751,216	86.92%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	53,500,632	40,405,304	75.52%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	91,176,000	85,345,912	93.61%
pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	535,701,000	522,484,357	97.53%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	97,500,000	88,121,262	90.38%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	438,201,000	434,363,095	- 99.12%
	17,080,195,306	14,265,888,809	83.52%

Pada tabel 3.31, untuk sasaran yang menjadi tanggung jawab Bidang Bina Perdagangan adalah sebagai berikut:

- 1). meningkatkan kontribusi omset terhadap PDRB Perdagangan:
 - a. Program Pengembangan Ekspor dengan pagu sebesar Rp 1,866,691,600
 - Realisasi Keuangan sebesar Rp 1,792,908,874
 - Capaian Realisasi Keuangan 96.05%
 - b. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dengan pagu sebesar Rp 16,214,800
 - Realisasi Keuangan sebesar Rp 11,817,3000
 - Capaian Realisasi Keuangan 72.88%
 - c. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan pagu sebesar Rp 233,852,500
 - Realisasi Keuangan sebesar Rp 200,216,230
 - Capaian Realisasi Keuangan 85.62%

- d. Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan pagu sebesar Rp. 39,791,000
- Realisasi Keuangan sebesar Rp 30,977,270
 - Capaian Realisasi Keuangan 77.85%

Pada tabel 3.31, untuk sasaran yang menjadi tanggung jawab Bidang Sarana Prasarana dan Pelaku Perdagangan adalah sebagai berikut:

1). Meningkatnya PAD Sektor Perdagangan:

- a. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan dengan pagu sebesar Rp 4,691,467,290
- Realisasi Keuangan sebesar Rp 4,620,240,337
 - Capaian Realisasi Keuangan 98.48%

Pada tabel 3.31, untuk sasaran yang menjadi tanggungjawab UPTD Metrologi Legal adalah sebagai berikut:

1). Meningkatnya Kinerja Pelayanan Metrologi Legal

- a. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dengan pagu sebesar Rp 51,280,000
- Realisasi Keuangan sebesar Rp 51,200,000
 - Capaian Realisasi Keuangan 99.84%

Pada tabel 3.31, untuk sasaran yang menjadi tanggungjawab kesekretariatan adalah sebagai berikut:

1). Meningkatnya tata kelola administrasi perkantoran dengan:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan pagu sebesar Rp 10,180,898,116
- Realisasi Keuangan sebesar Rp 7,558,528,798
 - Capaian Realisasi Keuangan 74.24%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LAKP Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan. Pada tahun 2024 dari 3 sasaran kinerja semua dapat tercapai dengan rata-rata kinerja sebesar 114,53%. Adapun sektor yang menjadi kelemahan pencapaian kinerja akan terus dilakukan perbaikan pada tahun berikutnya.

Dari laporan kinerja yang disampaikan menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Hulu Sungai Selatan di tahun kedua Renstra Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kandangan, 3 Januari 2025

Kepala Dinas,



SUDIONO, ST., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690321 200003 1 005